



energia

weekly



Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi beserta jajarannya foto bersama Direktur Hulu Syamsu Alam, Direktur Pengolahan Toharso, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N Mokobombang setelah PT Pertamina Hulu Energi (PHE) terpilih sebagai Best of the Best dalam gelaran *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2018*, pada Rabu (14/3/2018).

APQ Awards 2018 Hasilkan *Value Creation* Rp 39,79 Triliun

Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2018 baru saja usai. Mengusung tema “Insan Mutu Bersinergi Mendukung Pelaksanaan 8 Prioritas *World Class* Pertamina dalam Mencapai Visi Perusahaan”, APQ Awards merupakan kulminasi dari pengelolaan mutu di Pertamina selama tahun 2017 yang berhasil mencetak *value creation* senilai Rp 39,79 triliun.

> ke Halaman 5

MarketInsight

OPEC'S NIGHTMARE

Peran AS dalam menentukan arah industri minyak global, nampaknya akan meningkat. Hal ini tercermin dalam publikasi International Energy Agency (IEA) yang memperkirakan produksi minyak dari AS akan memenuhi sekitar 80% dari kebutuhan minyak dunia, dalam tiga tahun kedepan.

Pada tahun 2023, produksi minyak AS diprediksi akan tumbuh sebesar 3,7 juta barel per hari atau lebih dari setengah dari prediksi pertumbuhan kapasitas produksi

> ke Halaman 3

Quote of the week

Benjamin Franklin

“Never leave 'till tomorrow
which you can do today.”

3 PRODUK PERTAMINA SABET
ENAM PENGHARGAAN
WOW BRAND 2018

24 BBM SATU HARGA
UNTUK WILAYAH PERBATASAN
SEI MENGGARIS

GMS PT PRP&P OPTIMISME TERBARU KERJASAMA PERTAMINA-ROSNEFT DALAM PEMBANGUNAN KILANG MINYAK TUBAN

Pengantar redaksi :

PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Oil Company resmi membentuk perusahaan patungan bernama PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRP&P) pada bulan November 2017 lalu. PT PRP&P diberi mandat untuk membangun dan mengoperasikan Kilang NGRR Tuban dengan harapan dapat memberikan manfaat berupa kemandirian dan ketahanan energi nasional. Berikut pernyataan **Presiden Direktur PT PRP&P, Amir H. Siagian** usai pelaksanaan RUPS perdana PRP&P.

Apa latar belakang pendirian PT PRP&P? Pertamina melalui anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dan Rosneft Singapore Pte Ltd yang merupakan afiliasi Rosneft Oil Company telah membentuk perusahaan patungan (*joint venture*) yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRP&P) yang ditandai dengan penandatanganan akta pendirian pada tanggal 28 November 2017. Pendirian JV Co ini sebagai salah satu strategi *project financing* di samping untuk efektifitas dan kelancaran proyek GRR Tuban.

Proyek GRR Tuban yang dikerjakan oleh PT PRP&P adalah pembangunan dan pengoperasian kilang minyak baru di area Tuban yang akan menjadi kilang BBM dan Petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia dengan kapasitas *crude intake* 300 BPD dilengkapi dengan Olefin dan Aromatic Center. Crude yang diolah berasal dari Timur Tengah dan Venezuela serta produk yang dihasilkan adalah produk Gasoline setara EURO V bagi kebutuhan Jatimbalinus dan produk-produk Petrokimia bagi kebutuhan dalam negeri dan *export*. **Diperkirakan total investasi yang diperlukan sedikitnya USD 15 billion dan proyek diharap selesai di tahun 2023 sehingga pada tahun 2024 sudah bisa beroperasi normal dan memberikan manfaat terbesar bagi negara kita.**

Bagaimana pelaksanaan RUPS pertama PT PRP&P yang berlangsung pekan lalu? Pelaksanaan GMS (*General Meeting of Shareholder*) atau RUPS perdana merupakan amanat dari JVA (*Joint Venture Agreement*) Pertamina-Rosneft serta akta pendirian perusahaan patungan (JV Co) di atas.

Dengan semangat memelihara *trust* dari *partner* dan *stakeholder* (pemerintah/masyarakat) bagi kelangsungan proyek kilang minyak Tuban ini serta menjaga *team work* yang sudah terbangun sangat baik dari Pertamina – Rosneft maka pemegang saham PT PRP&P meminta pelaksanaan GMS (RUPS) perdana dapat diselenggarakan pada tanggal 6 Maret 2018. Para pemegang saham yaitu PT KPI yang dihadiri oleh Direktur PT KPI Achmad Fathoni Mahmud dan Direktur Rosneft Singapore yang diwakili oleh Ang Meng Hai Markus David mengagendakan beberapa hal dalam GMS (RUPS) terkait struktur Board of Director (BOD) PT PRP&P, penandatanganan akta penunjukan diri serta proses *reimbursement pre-establishment cost* dan penunjukan auditor perseroan.

Dari hasil RUPS pertama ini semua pihak baik *shareholder* dan *participant* sangat mengapresiasi dan optimistis terhadap kelanjutan proyek ini. Poin lainnya yang kita bahas dalam RUPS adalah kesepakatan untuk menentukan *financial auditor* yang dirasa sangat penting bagi kita salah satu kesepakatannya adalah di tahun pertama ini kita akan lakukan audit.

Dari hasil RUPS, ditetapkan susunan BoD adalah Amir H Siagian sebagai Presiden Direktur (CEO) dan Alexander Dmitriev yang menjabat sebagai Chief Financial Officer & General Support dan satu Direktur lagi sementara *vacant* yang akan ditentukan nantinya. Sementara untuk BoC yaitu Alexander Tumanov sebagai Presiden Komisaris, Gigih Prakoso Soewarto sebagai Wakil Komisaris Utama, Gigih Wahyu Hari Irianto, Budi Santoso Syarif dan Alexander Zubchenko sebagai komisaris.

Hal lainnya yang tertuang dalam RUPS ini adalah pengesahan perubahan nama *shareholder* dari pihak Rosneft yang semula Petrol Complex PTE LTD menjadi Rosneft Singapore Pte Ltd. Berdasarkan dokumen yang ada dan penjelasan dari Markus Ang pada GMS ini dapat



PojokManajemen

Dari hasil RUPS pertama ini semua pihak baik *shareholder* dan *participant* sangat mengapresiasi dan optimistis terhadap kelanjutan proyek ini. Poin lainnya yang kita bahas dalam RUPS ini adalah kesepakatan untuk menentukan *financial auditor* yang dirasa sangat penting bagi kita salah satu kesepakatannya adalah tahun pertama ini kita akan lakukan audit.

AMIR H. SIAGIAN
PRESIDENT DIREKTUR PT PRP&P

dipastikan bahwa perubahan ini tidak mempengaruhi terhadap proses bisnis yang sudah disepakati sebelumnya.

Bagaimana struktur organisasi yang disiapkan oleh PT PRP&P untuk mengelola proyek ini? Terkait struktur organisasi yang ditetapkan oleh PT PRP&P, **Pertamina dan Rosneft akan membangun struktur organisasi di PT PRP & P sesuai dengan tahapan proyek yaitu (1) Tahap Pengembangan, (2) Tahap Konstruksi dan (3) Tahap Operasi.** Untuk tahap pertama ini yaitu tahap Pengembangan dengan sasaran akhir adalah diselesaikannya FEED (*Front End Engineering Design*) maka struktur organisasi yang dibangun akan lebih menitikberatkan kepada kebutuhan pekerjaan *Engineering, Project Planning & Scheduling, Early Work (a./ Land Clearing)* dan pekerjaan penunjang seperti HR, Finance, Legal, IT, General Service. Saat ini struktur tersebut sedang dalam proses finalisasi dan persetujuan untuk selanjutnya dilakukan proses perekrutan untuk mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan perusahaan terutama untuk kegiatan *engineering* dan *land clearing* yang akan dimulai pada tahun ini.

Apa target PT PRP & P di tahun 2018 ini? **Target tahun 2018 adalah mendapatkan kepastian lahan untuk dapat melanjutkan ke tahapan penyusunan BED/ FEED.** Proses pengadaan lahan ditempuh dengan dua cara yaitu menggunakan lahan KLHK dan pembelian kepada masyarakat menggunakan UU No.2 tahun 2012.

Apa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh PT PRP & P dalam menjalankan bisnis prosesnya? Kendala yang dihadapi saat ini adalah mendapatkan kepastian lahan, di mana untuk lahan KLHK masih menunggu persetujuan Menteri Keuangan dan untuk lahan tambahan masih menunggu penetapan PENLOK dari Pemprov Jatim. Diharapkan seluruh pihak dapat mendukung terlaksananya proyek strategis ini yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan ketahanan energi nasional disamping untuk menstimulasi perekonomian Tuban dan sekitarnya melalui *multiplier effect* yang ditimbulkan seperti penyerapan tenaga kerja, serta tumbuhnya industri-industri kecil pendukung. *Bismillah, Insha Allah* seluruh niat dan langkah baik kita selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT. ●IRLU/FT. KUN

Produk Pertamina Sabet Enam Penghargaan WOW Brand 2018

JAKARTA - Produk Pertamina kembali berhasil menyabet enam penghargaan sekaligus pada event WOW Brand Festive Day 2018 yaitu kategori Bahan Bakar Non Subsidi, *Below The Line Campaign*, *Brand for Good*, dan *Car Lubricant*, pada Kamis (8/3/2018), di Ballroom Raffles Hotel, Jakarta.

Pertamina berhasil mempertahankan penghargaan di bidang *resources and energy* untuk kategori Bahan Bakar Non Subsidi. Yaitu, *brand* Pertamina mendapatkan *gold champion*, Peralite mendapatkan *silver champion* dan Pertamina Turbo mendapatkan *bronze champion*. Sedangkan untuk kategori *Below The Line Campaign* berhasil diraih oleh Pertamina *Fuel Lucky Swipe*. Untuk produk pelumas Pertamina Fastron, PT Pertamina Lubricants berhasil menyabet dua penghargaan



untuk kategori *Brand for Good* dan *bronze champion* untuk kategori *Car Lubricant*.

Manager Commercial Retail Fuel Marketing Deny Djukardi mengemukakan, penghargaan ini merupakan bentuk komitmen dan kerja keras Pertamina selama satu tahun kemarin. "Semoga *brand* kita semakin jaya di negeri sendiri serta produk-produk buatan dalam negeri dapat diterima oleh masyarakat

secara keseluruhan," tuturnya.

WOW Brand adalah event yang diselenggarakan oleh MarkPlus.Inc tiap tahunnya dan ini merupakan event ketiga setelah sukses pada 2016 dan 2017 lalu. Tema WOW Brand tahun ini mengusung konsep "From WOW to NOW, The OMNI WAY". Penghargaan ini diberikan kepada 300 *brand* terpilih dari berbagai lintas sektor dan industri di Indonesia. ●TRISNO

< dari Halaman 1 OPEC'S NIGHTMARE

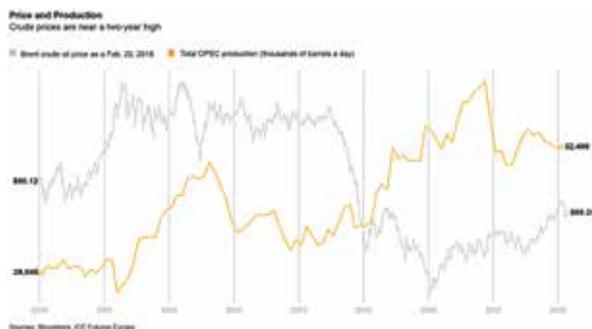
global sebesar 6,4 juta barel per hari. Prediksi total produksi minyak AS akan mencapai hampir 17 juta barel per hari dan menjadikannya produsen minyak global teratas pada 2023. Produsen AS memang sedang menggenjot produksinya. Sejak harga minyak merangkak naik di tahun 2016, penggunaan *rig* meningkat dari 516 menjadi 747 di akhir 2017, berdasarkan data US Baker Hughes Rig Count. Produksi AS bahkan sempat mengungguli produksi Arab Saudi. Pada November 2017, AS memproduksi 10,06 juta barel per hari, dibandingkan dengan produksi Arab Saudi sebesar 9,93 juta barel per hari. Seiring dengan meningkatnya produksi AS, ekspor minyak AS pun meningkat. Pada Desember 2017, sekitar 486 ribu barel per hari menuju ke negara Asia yang notabene konsumen dari OPEC.

Tidak seperti produsen OPEC, di mana produksinya

ditentukan oleh perusahaan migas milik negara, produsen AS mengebor dan menjual minyak, murni berdasarkan pada ekonomi. Jika harga tetap pada level saat ini atau naik lebih jauh, maka produsen minyak AS akan mengalami keuntungan dan akan meningkatkan *output*. Terlebih mereka berhasil untuk menekan biaya produksinya yang rata-rata mencapai USD23,35 per barel.

Negara OPEC dan Non OPEC, seperti Rusia, telah

sepakat untuk memperpanjang program pengurangan produksi minyak mereka sampai akhir tahun ini. Dua puluh satu negara OPEC dan Non OPEC, sepakat untuk mengurangi produksi minyak sampai 1,8 juta barel per hari, guna mengurangi pasokan minyak global dan berharap akan meningkatkan harga minyak. Namun nampaknya upaya tersebut, akan bertambah sulit. Kita tunggu, apakah mimpi buruk OPEC akan menjadi kenyataan. ●



EDITORIAL

Inovasi

Dalam kondisi persaingan di bisnis migas seperti saat ini, tentunya inovasi dan terobosan baru yang mendukung operasional efektif dan efisien sangatlah penting. Pertamina tidak bisa lagi terjebak dalam superioritas. Karena superioritas sebagai perusahaan energi terbesar di tanah air tersebut merupakan superioritas semu yang justru akan menjadi jebakan keberlangsungan bisnis di masa depan.

Terkungkung pada superioritas semu justru akan membuat orang malas untuk berinovasi dan merasa tetap aman di zona nyamannya. Padahal, ide untuk berinovasi bisa datang kapan saja dan dari mana saja. Bahkan dari hal kecil yang tidak terduga. Seperti kisah Archimedes yang menemukan cara menghitung volume benda, saat berendam di dalam bak air. Teori ini merupakan sebuah inovasi di zamannya ketika ia diminta oleh Raja Hieron II untuk menyelidiki apakah mahkota emasnya dicampuri perak atau tidak. Dan Archimedes menggunakan teori tersebut untuk membuktikannya.

Karena itulah, Direktur Utama Massa Manik dalam APQ Awards 2018 menegaskan, improvisasi dan inovasi tersebut jangan hanya teori saja, tetapi yang terpenting adalah realisasinya dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah bisa berupa apa saja, termasuk kualitas SDM yang semakin meningkat. Karena sejatinya, inovasi merupakan upaya perbaikan terhadap suatu keadaan agar menjadi lebih baik lagi.

Intinya, sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang energi, seluruh insan Pertamina harus terus berbenah diri dengan berbagai inovasi dalam menghadapi tantangan ke depan. Selain inovasi, yang tak kalah pentingnya, yakni keahlian, kompetensi dan integritas, harus tetap diutamakan. ●

SOROT



Vice President Technology Center Pertamina Sri Budiyanı and Kepala Pusdatin ESDM M.P. Dwinugroho menandatangani perjanjian kerja sama disaksikan oleh Sekjen Kementerian ESDM Ego Syahrial dan Senior Vice President Development & Technology Pertamina Panji Sumirat, di Gedung Heritage, Kementerian ESDM, Jumat (9/3/2018).

Kementerian ESDM Tugaskan Pertamina Kelola Data Migas

JAKARTA - PT Pertamina (Perseo) melakukan perjanjian kerja sama Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemasyarakatan Data Minyak & Gas Bumi dengan Pusat Data & Teknologi Informasi (Pusdatin) Energi dan Sumber Daya Mineral. Kerja sama tersebut ditandatangani oleh Vice President Technology Center Pertamina Sri Budiyanı dan Kepala Pusdatin ESDM M.P. Dwinugroho yang disaksikan Sekjen Kementerian ESDM Ego Syahrial dan Senior Vice President Development & Technology Pertamina Panji Sumirat, di Gedung Heritage, Kementerian ESDM, Jumat (9/3/2018).

Kerja sama tersebut sebagai tindak lanjut dari arahan Menteri ESDM, dimana pengelolaan data migas untuk sementara dikelola oleh Pertamina seiring dengan penyiapan SDM dan infrastruktur pengelolaan data di Kementerian ESDM melalui Pusdatin. Selama ini, Pusdatin bekerja sama dengan mitra swasta, yaitu PT Patra Nusa Data yang akan berakhir

pada 11 Maret 2018. Karena itu Kementerian ESDM menugaskan Pertamina selama masa transisi.

Saat ini volume data yang dikelola Pusdatin 1,3 juta *item* fisik dan data *digital* sekitar 100 tera dan masih banyak lagi data di luar yang memang harus dikelola oleh Pusdatin. Selain itu, ada sekitar 1,5 juta km seismik serta sumur 13 ribu titik sumur yang dikelola Pusdatin.

Pertamina menyatakan kesiapannya membantu pemerintah dalam penugasan pengelolaan data migas dengan tidak mengambil keuntungan kepada pengguna data. Diharapkan dengan kerja sama ini akan lebih meningkatkan ketersediaan dan kualitas data serta memberikan layanan terbaik kepada pengguna data sehingga dapat mendukung kegiatan industri migas.

"Untuk diketahui bersama bahwa KPK memberikan rekomendasi agar pengelolaan data migas betul-betul dikelola oleh pemerintah dan tidak boleh dikelola oleh pihak swasta, namun harus BUMN,"

ungkap Ego Syahrial.

Ego berharap, ke depannya data migas dapat semakin mudah diakses oleh investor. "Karena tanpa memberikan kemudahan data kepada investor dan tanpa memberi ruang yang mudah kepada pemain usaha, maka akan sulit meningkatkan produksi migas nasional," ujarnya.

Sementara itu Panji menilai, kerja sama ini sangatlah penting bagi kedua belah pihak. Kepercayaan pemerintah terhadap Pertamina untuk melakukan pengelolaan data migas ini membuktikan bahwa pemerintah yakin dengan pengalaman, kompetensi dan teknologi yang dimiliki oleh Pertamina.

"Besarnya harapan kami, bahwa kerja sama ini sebagai awal untuk membangun bersama *national data center*. Sehingga negara mempunyai kedaulatan mutlak terhadap penguasaan data hulu migas dari seluruh aktivitas eksplorasi dan produksi yang dilakukan di Indonesia," kata Panji. ●IRLI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

APQ AWARDS 2018 HASILKAN VALUE CREATION RP 39,79 TRILIUN

< dari Halaman 1

Setelah berlangsung selama tiga hari, gelaran APQ Awards 2018 secara resmi ditutup, pada Rabu (14/3/2018). Penutupan acara yang berlangsung di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, dihadiri Direktur Utama Pertamina Massa Manik, Direktur Hulu Syamsu Alam, Direktur Pengolahan Toharso, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N Mokobombang, Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Hari Sampurno serta jajaran manajemen unit operasi dan anak perusahaan.

APQ Awards merupakan acara tahunan Pertamina yang menampilkan berbagai inovasi insan mutu Pertamina, yang nantinya diharapkan dapat diterapkan di seluruh wilayah kerja Pertamina. Direktur Utama Pertamina Massa mengingatkan, perusahaan memiliki 8 kriteria menuju *world class* yang dapat dijadikan tolak ukur *gain* setiap inovasi yang dilakukan insan Pertamina. "Lewat ajang APQ Awards, semoga insan Pertamina dapat terus berkarya dengan berbasis pada delapan prioritas tersebut untuk mencapai target perusahaan," imbuhnya.

Sementara Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Hari Sampurno mengungkapkan Kementerian BUMN mengapresiasi kegiatan ini dan berharap Pertamina dapat menjadi *best practice* dan tujuan *benchmark* BUMN lainnya. "Pertamina harus dapat menjaga mutu produk, jasa, dan SDM yang dimilikinya dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kementerian BUMN berharap agar Pertamina juga dapat membagikan program *quality management* kepada BUMN yang lain, termasuk ke masyarakat dan UMKM," ujarnya.

Dari 140 gugus CIP terbaik yang berasal dari unit operasi/bisnis/region dan anak perusahaan yang berkompetisi pada ajang tersebut, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) terpilih sebagai *Best of the Best*. Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi berharap penghargaan tersebut akan lebih memotivasi seluruh jajarannya untuk bekerja lebih baik lagi dan menciptakan inovasi teranyar yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tapi juga bagi bangsa Indonesia. ●SEPTIAN/INDAH

Penerima Penghargaan Ajang APQ Awards 2018

1.	The Best Quality Board : Refinery Unit (RU) VI Balongan
2.	The Most Inspiring Leader : PT Elnusa tbk
3.	The Best Continous Performance Improvement : PT Pertamina Hulu Energi
4.	The Most Productive CIP'er : Marketing Operation Region (MOR) IV Jawa Bagian Tengah
5.	The Best Quality Agent : Refinery Unit (IV) Cilacap
6.	The Most Valuable Innovation : Pc Prove OpsProd PT Pertamina EP Cepu
7.	The Best KOMET Agent : Refinery Unit (RU) V Balikpapan
8.	The Best KOMET'er : Khairuddin dari Refinery Unit (RU) II Dumai
9.	The Best PC-Prove CIP : PC Prove Joker PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
10.	The Best FT Prove CIP : FT Prove Durian Nambo PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
11.	The Best Innovation Expo CIP : PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
12.	The Best i-Prove CIP : i-Prove Barez PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
13.	The Best Improvement Archive for Leader : Denie S Tampubolon SVP Upstream Business Development
14.	The Best Archive Improvement for Team : VP Asset Strategy Investment and Divestment
15.	The Best Archive Improvement for Secretary : Yustisia Rahma Kamsaria Sekretaris VP Pertamina Coporate University
16.	The Best Document Management Improvement Program : Direktorat Hulu
17.	Best Of The Best : PT Pertamina Hulu Energi (PHE)

SOROT



FOTO: RTC

Integrasi Pengelolaan Laboratorium Non Operasional kepada Research Technology Center

JAKARTA - Sebagai tindak lanjut dari SK Dirut Pertamina No. Kpts-014/C00000/2017-S0 tanggal 7 Maret 2017 untuk mengintegrasikan pengelolaan laboratorium non operasional di lingkungan Pertamina melalui RTC, Upstream Technology Center melakukan serah terima laboratorium *Enhanced Oil Recovery* (EOR) kepada Research Technology Center (RTC), pada (5/2/2017). Serah terima tersebut dilakukan oleh SVP Development Technology Direktorat Hulu R. Panji Sumirat kepada SVP RTC Herutama Trikoranto selaku SVP RTC, di lantai 5 Gedung Kwarnas.

Dalam kesempatan tersebut Panji Sumirat menjelaskan, penyerahan laboratorium ini merupakan dukungan UTC kepada RTC untuk mewujudkan riset di bidang EOR, baik CO2 *Flooding* ataupun *Chemical Flooding* sehingga dapat segera diaplikasikan di lapangan-lapangan Pertamina EP ataupun Anak Perusahaan Hulu lainnya. "Hasil riset tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan pemerintah untuk meningkatkan cadangan minyak dalam negeri," ujarnya.

Sementara Herutama menyampaikan, integrasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumberdaya, baik manusia, peralatan dan biaya, maupun untuk meningkatkan

efektivitas operasional laboratorium dalam mendukung kegiatan riset dan *technical service*. "Prinsip integrasi ini juga telah banyak diterapkan oleh *world class oil company*," tukasnya.

Herutama juga memaparkan tindak lanjut kegiatan pasca penyerahan laboratorium tersebut. *Pertama*, mempercepat penyelesaian ruangan laboratorium EOR di Pulogadung sehingga pada Oktober 2018 semua peralatan di gedung Kramat Jakarta sudah dapat dipindahkan. Laboratorium EOR di Pulogadung Jakarta telah memenuhi aspek HSSE, meliputi Instalasi Pengelola Air Limbah (IPAL), Tempat Penyimpanan Limbah Sementara (TPLS), *Fire Hydrant* dan kerja sama pemusnahan limbah laboratorium dengan perusahaan pengelolaan limbah.

Kedua, RTC akan melaksanakan penyusunan dokumen dan implementasi SMM ISO 17025-2005 di laboratorium EOR RTC sehingga dapat diintegrasikan ke dalam laboratorium Services RTC yang telah menerapkan SMM ISO 17025-2005 sejak tahun 2006.

Ketiga, utilisasi secara optimal terhadap peralatan-peralatan di laboratorium EOR RTC untuk kegiatan riset dan *technical service* yang dapat dilakukan bersama antara UTC dan RTC. ●RTC

Go Live Pertamina Digital Workplace

JAKARTA - Pada Senin, 26 Februari 2018, fungsi Corporate ICT (CICT) Pertamina mengadakan *Go Live Digital Workplace* Pertamina. Bertempat di Ex Lobby Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, kegiatan tersebut di hadiri SVP CICT Jeffrey Tjahja Indra, Jajaran Manajemen CICT, serta pekerja dari fungsi CICT, Keuangan, dan Pengolahan.

Digital Workplace Pertamina merupakan salah satu modul dari aplikasi BMC, yang biasa digunakan untuk *ticketing incident, problem, change release*, serta *asset management*. Selain dapat diakses melalui *web*, *Digital Workplace* Pertamina juga dapat diunduh oleh seluruh pekerja dan

mitra kerja Pertamina, sehingga permintaan layanan terkait IT dapat dilakukan di mana saja, tanpa perlu datang ke *customer service* dan mengisi FPSTI.

Menurut SVP CICT Jeffrey Tjahja Indra, *Digital Workplace* Pertamina didasari pada konseptual digital transformasi. Apa yang dilakukan saat ini termasuk dalam rangka memenuhi program SSO atau SSC, yaitu untuk *self service organization* dan *employee self service*. "Pada prinsipnya, yang kita perbaiki dari Pertamina *Digital Workplace* adalah *user experience*, bagaimana user CICT bisa meminta layanan IT melalui perangkat *mobile*," ujarnya.



Aplikasi ini memiliki tampilan seperti halnya media sosial, pengguna layanan dan tim *support* dapat berinteraksi menggunakan kolom *comment* yang ditampilkan dalam bentuk *timeline*. Dengan

tagline "*your digital buddy*", *Digital Workplace* Pertamina diharapkan dapat menjadi teman digital yang bisa dibawa ke mana-mana terutama untuk urusan pekerjaan sehari-hari. •CICT

Beli Peralite, Enam Konsumen Dapat Smartphone

JAKARTA - Raut muka senang terlihat di wajah enam konsumen yang membeli Peralite, pada Senin (5/3/2018). Bagaimana tidak, mereka datang ke SPBU dengan maksud membeli BBM, namun bisa pulang dengan membawa hadiah langsung berupa *smartphone*.

Mereka adalah konsumen yang beruntung saat membeli Peralite di SPBU Jl. Kapten Tendean Jakarta Selatan, SPBU Jl. Ahmad Yani Bekasi dan SPBU Jl. Raya Serpong Alam Sutera, mendapatkan *smartphone* di ajang Peralite *Lucky Dip*.

Program ini berlaku untuk pembelian Peralite minimum Rp 20.000 (motor) dan Rp 150.000 (mobil) pada jam 08.00 - 11.00 WIB di tanggal dan SPBU yang sudah ditentukan. Ada banyak hadiah yang bisa didapatkan konsumen seperti *smartphone*, *voucher* bensin dan *merchandise* lainnya yang menarik.

"Programnya dijadwalkan setiap dua minggu sekali. Pada Senin 5 Maret 2018 sudah dilakukan di tiga SPBU dan selanjutnya pada 16 Maret 2018,

30 Maret 2018 dan 13 April 2018 akan dilakukan kembali di SPBU yang berbeda," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati.

Program ini akan kembali digelar pada 16 Maret 2018 di SPBU 341403 Jl. Kemanggisan Utama Jakarta Barat, SPBU 3317101 Jl. Raya Jend Sudirman Bekasi dan SPBU 3115301 Jl. Let Sutopo BSD Tangerang Selatan.

Kemudian pada 30 Maret 2018 program digelar di SPBU 3112802 Jl. MT Haryono Jakarta Selatan, SPBU 3117504 Jl. Biie (Bekasi Int. Industrial Est) Bekasi dan SPBU 3115302 Jl. Kav Commercial IV A Tangerang.

Dan pada 13 April 2018 program akan diadakan di SPBU 3413209 di Jl. Pemuda Jakarta Timur, SPBU 3117505 Jl. Raya Cibusah Cikarang Bekasi dan SPBU 3115401 Jl. raya Bintaro Sektor IX Pondok Pucung Tangerang.

"Ini merupakan apresiasi kepada konsumen yang setia menggunakan Peralite. Sekaligus menjadi ajakan bagi konsumen



yang belum menggunakan Peralite agar bisa ikut merasakan

kualitas Peralite yang lebih andal," ujar Dian. •MOR III

Kobarkan Kebaikan : Bantuan kepada Korban Bencana Cirebon dan Kuningan

INDRAMAYU - Pertamina Refinery Unit (RU) VI menyerahkan bantuan untuk korban bencana di Cirebon dan Kuningan senilai Rp 89.265.000, pada Jumat dan Sabtu (2-3/3/2018). Bantuan tersebut di antaranya makanan cepat saji dan sembako, buku dan alat tulis, perlengkapan MCK, kebutuhan balita, susu untuk anak sekolah, serta pakaian layak pakai.

Bantuan tidak hanya berasal dari dana CSR perusahaan, namun juga merupakan sumbangan pekerja dan organisasi-organisasi pekerja yang ada di RU VI.

Selain bantuan barang, RU VI juga mengirimkan relawan dari Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB) dan Patrapala. Rombongan diberangkatkan oleh Pjs. GM RU VI Balongan,

Syawaluddin Azwar.

Syawaludin berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban para korban bencana banjir tersebut. "Kami ucapkan terima kasih kepada semua unsur di Pertamina RU VI Balongan, yang ikut menyumbang dan berpartisipasi dalam kegiatan ini," tambahnya.

Ketua Umum SP-PBB Tri Wahyudi selaku penanggung jawab kegiatan menyampaikan, tim relawan dibagi menjadi dua grup. Grup pertama menyalurkan bantuan untuk korban banjir di Cirebon Timur di Kecamatan Ciledug, Waled, dan Pasaleman. Sementara grup kedua menyalurkan bantuan ke korban bencana banjir dan longsor di Kuningan, di Kecamatan Cibeureum, Cibingbin,



FOTO: RU VI

Cidahu, Maleber, Garawangi, dan Kadugede.

Di Desa Pinara, Kecamatan Ciniru, Kuningan, relawan membantu evakuasi perabotan rumah tangga dengan berjalan kaki sekitar 6 km sembari membersihkan pohon yang

menutupi jalan, membersihkan saluran air yang tertutup tanah, dan membuat jalan di atas lumpur dengan ketebalan lumpur 50 cm dengan memasang ranting-ranting pohon untuk pijakan dan memasang tali untuk pegangan tangan. ●RU VI



FOTO: PEP PANGKALAN SUSU FIELD

Management Goes To Community ke Kelompok Budidaya Lele Pangkalan Susu Field

PANGKALAN SUSU - Sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, Asset 1 Pangkalan Susu Field Manager Sumadi Paryoto melakukan *Management Goes To Community* (MGTC) ke kelompok mitra binaan budidaya lele Kurnia Jaya di Dusun I, Desa Alur Cempedak, Kecamatan Pangkalan Susu, pada Kamis (1/3/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Kelompok Kurnia Jaya Edi Syahputra, menyampaikan perkembangan yang telah dicapai oleh Kelompok Kurnia Jaya. "Awalnya kami ini memelihara lele secara serabutan, dan coba-coba tanpa ilmu. Hasilnya tidak

mengemirakan," ujar Edi.

Setelah Pertamina EP membimbing masyarakat untuk membentuk kelompok dan melakukan pendampingan, kondisi berubah. "Alhamdulillah, masyarakat sangat antusias untuk kembali budidaya lele. Kelompok sekarang sudah bisa membenihkan bibit dengan tingkat keberhasilan pembenihan hampir 90 %," ujarnya.

Sumadi menyampaikan harapannya agar kelompok dapat terus berkembang. "Kelompok harus terus belajar dan mencari inovasi-inovasi. Kami berharap kelompok ini dapat mandiri ke depannya," harapnya. ●PEP PANGKALAN SUSU FIELD



FOTO: RU II

Kobarkan Kebaikan: Pertamina Peduli Pendidikan Anak Usia Dini

DUMAI - Sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, Pertamina Refinery Unit (RU) II menyerahkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Qiyam, Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur direnovasi sebesar Rp 70 juta. Secara simbolis, penyerahan TPA dilakukan oleh Pjs. Unit Manager Comm & CSR RU II Agustiawan.

"Anak-anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk membentuk generasi bangsa yang berkepribadian kuat di masa mendatang. Karena itulah, kami menaruh perhatian besar untuk menanamkan

ilmu serta pola pikir yang tepat kepada mereka," ujar Agustiawan.

Ia berharap, renovasi TPA ini dapat dioptimalkan dalam membentuk karakter anak-anak yang Islami. "Semoga ada anak-anak lulusan dari TPA Al Qiyam yang berhasil menjadi orang sukses, berbakti untuk negara dan juga agamanya," tambahnya.

Sebelumnya RU II Dumai juga memberikan bantuan drainase dan lampu jalan untuk masyarakat Kelurahan Tanjung Palas, senilai Rp 265 juta. Hal tersebut dilakukan Pertamina guna untuk meningkatkan kesehatan dan keamanan lingkungan masyarakat Tanjung Palas. ●RU II

SOCIAL Responsibility

Pertamina Adakan Pelatihan Olahhan Sampah Organik

PLAJU - Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju menggelar kegiatan pelatihan mengolah sampah organik rumah tangga dengan menggunakan ember Patrakomposter di RW07 Kelurahan Plaju Darat, Kecamatan Plaju, Palembang, Sabtu (3/3/2018).

Pelatihan ini merupakan bentuk dukungan RU III dalam menyukseskan Program Kampung

Iklim (Proklim) di Kelurahan Plaju Darat yang ditunjuk oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Palembang untuk dilombakan ke tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Manager HSE RU III Sakti Puruboyo, Pertamina memiliki program Patratra (Program Peningkatan Kesejahteraan untuk Masyarakat) yang di dalamnya terdapat inovasi Patrakomposter,



FOTO: RU III

yaitu alat untuk menghasilkan pupuk organik padat dan cair. "Program ini kami sinergikan dengan Proklim. Semoga kegiatan ini bisa bermanfaat bagi kelancaran Proklim," ujarnya.

Sekretaris Kelurahan Plaju

Darat Rupawansyah mengapresiasi dukungan RU III. "Walaupun Lorong Karang Anyar di RW 07 ini telah menjadi kampung iklim, namun masih perlu bimbingan terkait mengelola kampung iklim yang baik," pungkasnya. •RU III

Sosialisasi Owa Jawa Goes To School

SUBANG - Selama delapan hari, Yayasan Owa Jawa dan PT Pertamina EP Subang Field melaksanakan kunjungan dan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang. Di antaranya, SMA Negeri 1 Cilamaya, SMK PGRI 1 Cilamaya, SMA Negeri 1 Karawang, SMA Negeri 5 Karawang, SMAN 2 Subang, SDIT Bhaskara, SMPN 6 Subang dan SMAN 1 Subang.

Owa Jawa Goes To School

ini bertujuan untuk mengenalkan kembali Owa Jawa yang saat ini terancam punah. Acara diisi dengan presentasi tentang Owa Jawa dan Pertamina yang disertai *mini games*. Setelah mengenal konservasi Owa Jawa, siswa diajak lebih mengenal program-program CSR PT Pertamina EP Subang Field.

Salah satu siswa, Nayla, sangat senang mengikuti kegiatan ini. "Saya jadi lebih mengenal aneka satwa yang hampir punah," ujarnya. Ia juga



FOTO: PEP

merasa takjub dengan upaya Pertamina EP Subang Field yang melaksanakan berbagai program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut Subang Legal & Relation Assistant Manager Retno Hastuti, sosialisasi ini memang

dikemas untuk siswa sekolah karena mereka merupakan agen-agen perubahan masa depan di masyarakat. "Kami berharap pengetahuan ini bisa disampaikan ke keluarga dan masyarakat di sekitar mereka," ujarnya. •PEP

Pertamina Sosialisasi Anti Narkoba

DUMAI - Dalam rangka menyemarakkan Bulan Gerakan Nasional Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Gernas K3) tahun 2018, fungsi Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai menyelenggarakan sosialisasi peraturan lalu lintas dan bahaya narkoba bagi sekolah SMP dan SMA YKPP, di Komplek Perumahan Pertamina, Bukit Datuk, Selasa (27/2/2018).

RU II Dumai menggandeng Polres Dumai untuk memberikan pembekalan pemahaman terhadap rambu-rambu dan tata tertib berlalu lintas dihadapan ratusan pelajar SMP dan SMA YKPP yang hadir. Pembekalan ini bertujuan untuk menanamkan cara berlalu lintas yang baik dan aman sejak usia dini. Menurut Inspektur Dua H. Sitohang selaku Kanit Patroli Satlantas Polres Dumai, menanamkan disiplin berlalu lintas sejak



FOTO: RU II

usia dini merupakan hal yang sangat penting, guna untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas dan tidak membahayakan

pengguna jalan lainnya. Sementara Kaurmintu Sat Res Narkoba Polres Dumai Inpekstur Dua Zaini Waluyo menjelaskan

tentang jenis-jenis narkoba dan bahayanya serta ancaman hukuman bagi pengguna dan penjual narkoba tersebut. •RU II

PEPC Cepat Tanggap Bantu Korban Banjir Bojonegoro

BOJONEGORO - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) langsung merespon cepat ketika mendapatkan informasi dari Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Andik Sudjarwo bahwa ada 1.150 warga di Kabupaten Bojonegoro yang mengungsi akibat air sungai Bengawan Solo meluap. Project Manager Early Civil Work Jambaran-Tiung Biru (ECW JTB) Baginda secara langsung menyerahkan bantuan melalui BPBD Bojonegoro, pada

(23/2/2018).

Sebanyak 20 karung beras, 10 kardus saus sambal dan kecap, 5 kardus sardine dan 35 kardus mie instan diterima oleh Asisten I Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Djoko Lukito, di Kantor BPBD Bojonegoro. Bantuan tersebut disalurkan ke beberapa daerah, seperti Ledok Kulon dan Ledok Wetan serta beberapa kecamatan yang tergenang banjir, seperti Bojonegoro, Kalitidu, Dander, Kapas, dan Trucuk.



FOTO: PEPC

"Alhamdulillah, kami bisa bergerak cepat membantu korban banjir Bojonegoro. Kami berharap semoga bantuan ini dapat tersalurkan dengan lancar dan tepat sasaran," ujarnya. ●PEPC



FOTO: PRIVO

Berbagi Tips Aman Berkendara ke Siswa Sekolah

JAKARTA - Pertamina Marketing Operation Region III menggelar edukasi mengenai *safety riding* atau keselamatan berkendara ke ratusan siswa SMA Negeri 75 Jakarta Utara, di Lapangan SMAN 75, Semper, Jakarta pada Jumat (9/3/2018). Pada kesempatan ini, para pakar yang berpengalaman di bidang *safety riding* berbagi tips dan trik bagaimana cara berkendara khususnya sepeda motor yang baik supaya aman dan selamat di jalan raya, yaitu Korlantas Mabes Polri AKP Anom, Komunitas Sepeda Motor N-Max Lita dan Manager HSSE MOR III Setiawan.

Communication & CSR Manager Pertamina MOR III Dian Hapsari Firasati menjelaskan mengenai pentingnya edukasi untuk aman berkendara kepada siswa. "Kami ingin memberikan edukasi pentingnya aman berkendara atau *safety riding* di jalan raya kepada siswa dan

menyosialisasikan video *blind spot* mobil tanki Pertamina kepada siswa," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, AKP Anom menjelaskan inti dari *safety riding* adalah terhindar dari kecelakaan. "Kesadaran *safety riding* harus terus ditumbuhkan di kalangan generasi muda karena angka penyumbang kecelakaan terbesar adalah umur produktif 14-24 tahun," katanya.

Selain mendapatkan pengetahuan *safety riding*, para siswa juga diajak untuk mengikuti simulasi berkendara sepeda motor yang dipandu oleh komunitas sepeda motor Yamaha N-Max. Pertamina juga menghadirkan beberapa produk seperti Enduro dan Bright Gas di lokasi acara. "Ajang ini sekaligus *product awareness* untuk anak-anak sekolah karena mereka adalah konsumen kami juga di masa depan," tutup Dian. ●PRIVO



FOTO: RU V

Pertamina Siap Kembangkan Kampung Mandiri Energi

BALIKPAPAN - Pertamina (Refinery Unit) RU V melangsungkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina Berdikari di Gazebo Kampung Atas Air Kelurahan Margasari, pada (10/3/2018). Disaksikan oleh Wakil Walikota Balikpapan, RU V memberikan bantuan sarana pengelolaan sampah kepada warga Kelurahan Margasari.

Bantuan yang diberikan RU V, antara lain motor pengangkut sampah, mesin *press* plastik, dan mesin pengolah minyak jelantah menjadi bio-diesel. Bantuan ini merupakan langkah awal dari program CSR RU V untuk mengembangkan Kampung Mandiri Energi di Balikpapan.

GM RU V Togar M.P berharap sinergi antara RU V, masyarakat, dan pemerintah kota Balikpapan dapat terjalin semakin baik. "Kami selalu berkomitmen menjalankan program pelestarian lingkungan hidup. Namun program ini dapat berhasil jika ada partisipasi dan dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintah daerah," ujarnya.

Untuk mengembangkan Kampung Mandiri Energi, RU V melakukan beberapa kegiatan. Di antaranya, sosialisasi program *Jelantah for Change*, yaitu program pengelolaan sampah minyak goreng bekas pakai atau lebih dikenal sebagai minyak jelantah kepada ibu-ibu PKK dan tokoh masyarakat Margasari untuk dijadikan bahan bakar bio-diesel. Selain itu, RU V akan meningkatkan utilisasi Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Margasari.

Selain itu, pada (13/3/2018), dilaksanakan penandatanganan komitmen pendampingan dan pemantauan program pengelolaan sampah dan Kampung Mandiri Energi Pertamina RU V oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan di Hotel Grand Jatra Balikpapan. Kegiatan tersebut akan disaksikan oleh Dirjen PSLB3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. ●RU V

Tuntong Laut

satwa kebanggaan Aceh Tamiang
yang hampir punah



Telur, untuk dikonsumsi sebagai makanan tradisional



Untuk dipelihara



Cangkangnya, dikoleksi dan dibuat souvenir



Banyak diburu



Butuh 8 tahun hingga seekor Tuntong Laut siap berproduksi

MENGAPA DIBURU

MENGAPA PUNAH



Program Konservasi Tuntong Laut Kerjasama PEP Field Rantau dengan Yayasan Satu Cita Lestari Indonesia (YSCLI)

- Mengedukasi masyarakat sekitar untuk melindungi satwa berpunggung baja tersebut.
- Sosialisasi metode baru penetasan. Yaitu mengubah cara penetasan melalui in-situ atau di lokasi telur ditemukan.
- Mendirikan Rumah Informasi Tuntong Laut 143,6 meter persegi yang ada di Pusung Kapal, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).
- Membeli telur Tuntong Laut dari Masyarakat sekitar seharga Rp 15.000 per butir.

ANATOMI

HABITAT



Tuntong Laut memiliki panjangnya dapat mencapai 60 cm, lebar sekitar 50 cm, berat sekitar 20 kg, dengan warna dominan coklat muda dengan lima cakar di kaki depan dan memiliki ujung hidung sedikit menjungkit ke atas.

Habitat hewan ini adalah perairan Hutan Mangrove di wilayah Sumatera Utara, Riau dan Jambi, termasuk Aceh Tamiang.



Telurnya memiliki dimensi panjang sekitar 5 cm dan ketebalan sekitar 3 cm hingga 4 cm. Saat musim bertelur, Tuntong Laut memiliki tempat bertelur sama dengan Penyu, yaitu pantai pasir di laut.

Kotoran (feces) Tuntong Laut berperan sebagai penyebar zat gizi dan nutrisi bagi tumbuhan dan satwa kecil lainnya seperti ikan, kepiting dan udang serta pupuk bagi pohon mangrove.



Ukuran betina lebih besar dibandingkan jantan.

Pelatihan Inspektor dengan Akreditasi SIRE di Indonesia

Pada 19-23 Februari 2018 bertempat di The Patra Bali Hotel and Resort, Bali, fungsi Shipping dengan dukungan dari PCU (Pertamina Corporate University) untuk pertama kalinya mengadakan pelatihan inspektor dengan akreditasi SIRE kategori satu bekerja sama dengan OCIMF (*Oil Companies International Marine Forum*), sebagai anggota sejak tahun 2010, Pertamina berkesempatan untuk mengadakan program pelatihan tersebut di dalam negeri menyesuaikan jadwal OCIMF di beberapa negara Eropa, Amerika dan Asia di seluruh dunia pada periode tertentu.

Acara ini dibuka oleh Safety Management Representative Manager Dwi Muhammad Abdu. Dwi berharap, pelatihan ini dapat meningkatkan standar pemeriksaan keselamatan di kapal milik maupun kapal *charter* Pertamina sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kapal dan bahaya maritim lainnya.



SMR Manager memberikan sambutan pada acara pembukaan SIRE Training.

Pelatihan ini diikuti oleh 24 kandidat dari internal Shipping, anak perusahaan dan undangan dari dalam dan luar negeri yang sebelumnya sudah diseleksi secara ketat terkait latar belakang, pengalaman dan dokumentasi sehingga memenuhi persyaratan untuk mengikuti pelatihan ini. Latihan ini meliputi program SIRE dan ujian. Materi yang diajarkan di antaranya kegiatan industri yang melibatkan kapal Tanker, regulasi di IMO, proses vetting, OCIMF, SIRE, bagaimana mengakses situs SIRE dan mengunduh laporan. Juga diajarkan tentang pelaksanaan inspeksi dan penggunaan aplikasi VIQ/ROVIQ dan pertanyaan dan penjelasan mengenai fitur dan penggunaannya.

Setelah selesai mengikuti teori pembelajaran dengan materi bagaimana melakukan inspeksi sesuai *standard* dari *Oil Major* selama 4-5 hari, peserta diwajibkan untuk lulus ujian umum tertulis di akhir kursus pelatihan dan melaksanakan *audited Inspection*. Bila dinyatakan



Peserta pelatihan dan Instruktur OCIMF

memenuhi kriteria baru akan mendapatkan status akreditasi.

Menurut dua instruktur pelatihan ini Oliver Pointon dan Tony Jones, pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan para peserta dalam membantu pekerjaan baik sebagai inspektor maupun pekerjaan lain yang berhubungan dengan keselamatan kapal dan muatannya. Kedua pengajar merasa terkesan dengan antusiasme peserta pelatihan dan mengharapkan agar kegiatan pelatihan tersebut dapat dilaksanakan secara regular di Indonesia.



Instruktur pelatihan Oliver pada saat memberikan materi pelatihan.

Apa itu SIRE?

SIRE adalah singkatan dari *Ship Inspection Report Program*, yang diperkenalkan oleh OCIMF pada tahun 1993 sebagai prakarsa keselamatan untuk mengatasi kekhawatiran tentang kapal-kapal yang sub-standar. Program SIRE adalah *Tanker Risk Assessment* yang unik dan sangat bernilai bagi charterer, operator kapal, operator terminal dan instansi pemerintah yang berkepentingan dengan keamanan kapal, terdiri dari kumpulan informasi yang *update* tentang *Tankers and Barges*. ●SHIPPING

SOROT

Bright Gas Dukung Pemecahan Rekor MURI di Pontianak Food Festival 2018

PONTIANAK - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI melalui produk LPG Bright Gas pecahkan Rekor MURI Memasak Ikan Asam Pedas dengan Peserta Terbanyak. Kegiatan ini merupakan bagian dari Pontianak *Food Festival* (PFF) 2018 yang digelar di Area Parkir Ahmad Yani Mall (25/2/2018). Pemecahan rekor ini dibarengi juga dengan kompetisi memasak yang diikuti oleh 500 peserta berasal dari berbagai latar belakang, antara lain pelajar SMK Tata Boga, ibu rumah tangga, dan komunitas kuliner.

Marketing Branch Manager Pertamina Kalbarteng Teuku

Johan Miftah mengatakan, sejak diluncurkan pada tahun 2016, Bright Gas telah konsisten menyelenggarakan kegiatan pelestarian kuliner daerah. Salah satunya melalui kompetisi memasak dengan judul *Bright Gas Homemade Cooking Competition*. "Hadirnya produk Bright Gas di *event* ini, diharapkan dapat lebih memasyarakatkan produk unggulan Pertamina ini," tambah Johan.

Berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan, perwakilan MURI Sri Widayati menyampaikan rekor yang teregistrasi dengan nomor



8.336/R.MURI/II/2018 ini, selain dianugerahkan kepada Bright Gas dan Pertamina MOR VI, juga diserahkan kepada Pemerintah

Kota Pontianak, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) serta Pontianak Culinari Profesional Indonesia. ●MOR VI

APQ Awards 2018: Kulminasi Pengelolaan *Improvement* Pertamina 4 Pilar Mutu Makin Maju

Oleh: Tim QMPCS – Quality, System & Knowledge Management

Sesuai dengan implementasi *Code Of Quality Management System (QMS)* Pasal 8 ayat 1 dan 2 yang berbunyi “Perusahaan bertanggung jawab memberikan penghargaan kepada organisasi atas prestasinya dalam pengelolaan kegiatan 4 pilar sistem manajemen mutu sebagai upaya meningkatkan keterlibatan pekerja dan dukungan manajemen dalam kegiatan mutu pada suatu acara tertentu yang diselenggarakan perusahaan”. Fungsi Quality, System & Knowledge Management bersama dengan fungsi Quality Management Direktorat mengadakan *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2018*.

Kegiatan yang diadakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, 10 – 14 Maret 2018 ini merupakan implementasi dari ketaatan terhadap *Code of QMS 2017*. Seluruh insan mutu Pertamina terkumpul dalam perwakilan 1.100 orang memadati Kantor Pusat Pertamina. Mereka berkumpul dalam rangka penghargaan atas kerja keras insan mutu, dewan mutu dan unit bisnis/operasi/anak perusahaan Pertamina.

Selain sebagai sarana penghargaan, APQ Awards 2018 juga berperan sebagai kulminasi atau titik puncak realisasi atas proses implementasi 4 pilar mutu Pertamina, CIP, SSM, KOMET, dan QMA. Keempat pilar ini diterapkan dalam 16 Kategori Penghargaan APQ.

Penghargaan yang meliputi keempat pilar tersebut adalah The Best Quality Board Refinery Unit (RU) VI Balongan, The Best Quality Agent RU IV Cilacap, untuk 4 pilar secara terintegrasi.

Penghargaan The Most Productive CIP'er MOR IV Jawa Bagian Tengah, The Most Valuable Innovation PC Prove OpsProd PT Pertamina EP Cepu, The Best PC-Prove CIP PC Prove Joker PT Pertamina Hulu Energi (PHE), The Best FT Prove CIP FT Prove Durian Nambo PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan The Best I-Prove CIP I-Prove Barez PT Pertamina Hulu Energi (PHE) merupakan penghargaan pilar *Continuous Improvement Program*.

Penghargaan The Best Improvement Archive for Leader Denie S Tampubolon SVP Upstream Business Development, The Best Archive Improvement for Team VP Asset Strategy Investment and Divestment,

The Best Archive Improvement for Secretary Sekretaris VP Pertamina Corporate University, The Best Document Management Improvement Program Direktorat Hulu sebagai implementasi pilar Sistem & Standar Manajemen (SSM).

Penghargaan The Best KOMET Agent RU V Balikpapan, The Best KOMET'er Khairuddin dari Refinery Unit (RU) II Dumai; merupakan penghargaan bagi implementasi pilar *Knowledge Management System*.

Serta penghargaan The Most Inspiring Leader PT Elnusa tbk, The Best Continuous Performance Improvement PT Pertamina Hulu Energi untuk pilar QMA.

Adapun The Best Innovation Expo CIP PT Pertamina Hulu Energi (PHE) diberikan sebagai penghargaan bagi upaya mempersiapkan insan mutu dalam bertanding di area Internasional.

Keseluruhan rangkaian forum ini dilalui dengan penuh dinamika. Seluruh peserta antusias terhadap tujuan akhir dari APQ Awards 2018 ini, evaluasi dan implementasi atas keempat pilar mutu di lapangan divalidasi. PT Pertamina Hulu Energi yang mendapat penghargaan *Best Of The Best* membuktikan bahwa, PHE mampu mengimplementasi empat pilar mutu sebagai *benchmark* bagi unit bisnis/operasi/anak perusahaan lain dalam meningkatkan kualitas implementasi empat pilar mutu tersebut.

Selamat pagi insan mutu Pertamina!

Setelah APQ Award yang ke delapan kalinya

Mari kita ingat pesan dirut kita pak Massa

Berbicara kualitas tidak hanya tentang produk yang kompetitif saja Namun juga tentang sumber daya manusia nya yang tangguh dan multi talenta

Itulah ciri perusahaan kelas dunia

Tantangan kita bersama

Insan mutu, semangat hebat!! Pertamina, Jaya!! Jaya!!

Insan Mutu Bisa!



DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



LINGKUPI SPT 2017 ANDA

**PALING LAMBAT
31 MARET 2018**

BUKTI PEMOTONGAN PPH 21 (FORM 1721-A1) TAHUN 2017 SUDAH DAPAT DIAKSES MELALUI I-AM
([HTTP://INTRA-AM.PERTAMINA.COM](http://intra-am.pertamina.com)) > MY PERSONAL > OTHER INFORMATION > SPT

1. Bagi pekerja yang sudah mengambil bukti potong sebelum 28 Februari 2018, diharapkan dapat mengunduh ulang kembali;
2. Laporan SPT melalui e-filing adalah yang berdasarakan bukti potong di I-AM

Untuk pertanyaan dan penjelasan lebih lanjut, silakan menghubungi servicesesk.an@pertamina.com

HR Customer Service
+62 21 391-4444 (Tollan 4)
servicesesk.an@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Change Management 1500-000



FOTO: RU VI

PWI Anugerahi Pertamina sebagai Perusahaan Peduli Lingkungan

INDRAMAYU - Pada acara Malam Anugerah PWI Indramayu Award 2018, Pertamina Refinery Unit (RU) VI mendapat penghargaan untuk kategori Perusahaan Peduli Lingkungan dan Masyarakat Pesisir, dari Ketua PWI Kabupaten Indramayu Agung Nugroho. Acara yang dilaksanakan di Gedung Panti Budaya Indramayu tersebut, merupakan acara puncak Hari Pers Nasional di Kabupaten Indramayu.

"Konservasi dan rehabilitasi lingkungan yang dilakukan Pertamina seperti di Karangsong dan Pabean Udik, tidak hanya memberi dampak positif terhadap alam namun juga memberi kontribusi yang signifikan dalam memajukan perekonomian masyarakat," kata Rustam Aji Unit Manager Communication & CSR RU VI, saat menerima penghargaan, pada (26/2/2018).

Selain Pertamina, salah satu mitra RU VI Balongan yang menjadi pengurus Kelompok Pantai Lestari, yaitu Tarika, juga mendapatkan penghargaan dari PWI Indramayu. Tarika mendapatkan penghargaan sebagai Tokoh Pengembang Pariwisata dan Lingkungan Hidup.

Menurut Rustam, sejak digulirkan program kegiatan konservasi dan rehabilitasi di pesisir Karangsong pada tahun 2010 hingga dibentuknya kegiatan Ekowisata Hutan Mangrove Karangsong pada 2015, telah membuka masyarakat luas akan arti pentingnya pelestarian alam dan menjaga lingkungan.

Selain menerima penghargaan, Pertamina RU VI juga memberikan hadiah kepada para pemenang Lomba Foto *On The Spot* Karangsong, yang dilaksanakan oleh PWI Indramayu dan Pertamina RU VI Balongan. Sesuai dengan tema lomba "Menjaga Pantai Merawat Kehidupan", diharapkan kegiatan ini dapat mengingatkan kembali kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan pesisir, melalui para wartawan dan fotografer di Indramayu dan sekitarnya. ●RU VI



**How 6c
Are
you
?**

**NANTIKAN
29.03.2018**

HR Customer Service
+62 21 391-4444 (Tollan 4)
servicesesk.an@pertamina.com

MONTHLY
6c
CAMPAIGN

www.pertamina.com Culture & Change Management 1500-000



3 Pesan Bagi PIA Anak Perusahaan *Non-Core* untuk Sinergi dan Mendukung Prioritas Strategis Perusahaan

Pada tanggal 1-2 Maret 2018, Pertamina Internal Audit menyelenggarakan rapat koordinasi bersama Pertamina Internal Audit (PIA) anak perusahaan *non-core* yang berlokasi di kantor Marketing Operation Region I Medan, anak perusahaan *non-core* yang hadir pada acara tersebut, yaitu:

1. PT Tugu Pratama Indonesia
2. PT Elnusa
3. PT Patra Jasa
4. PT Pertamina Bina Medika
5. PT Pelita Air Service
6. PT Pertamina Training & Consulting
7. PT Pertamina Dana Ventura
8. Dana Pensiun Pertamina

Rapat koordinasi ini, selain merupakan instruksi dari Komisaris Pertamina dilaksanakan dengan tujuan untuk mensinergikan kinerja PIA anak perusahaan *non-core* dengan PIA Korporat agar dapat meningkatkan peran internal audit dalam mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

Rapat koordinasi ini dibuka dengan pengarahan dari Faisal Yusra Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) yang



menyampaikan pesan agar program kerja PIA anak perusahaan *non-core* juga dapat fokus pada prioritas strategis yang dimiliki perusahaan.

Faisal Yusra juga berpesan agar terbentuk sinergi antara PIA anak perusahaan *non-core* dengan PIA Korporat dapat dilakukan dengan menerapkan tiga hal sebagai langkah awal, yaitu *pertama*, metode penyusunan *Annual Audit Plan* (AAP) dengan menggunakan metode *Risk Based Audit* (RBA). Melalui pendekatan RBA, diharapkan PIA anak perusahaan *non-core* dapat melakukan identifikasi atas Risiko Signifikan (*Top Risk*) dan ekspektasi manajemen di tiap-tiap anak perusahaan *non-core*, yang nantinya dapat menjadi referensi, memberikan masukan serta mempercepat proses *alignment* dengan AAP di PIA Korporat (Persero).

Kedua, PIA anak perusahaan *non-core* agar memperhatikan

pengembangan kompetensi auditornya, setidaknya pemerataan auditor yang bersertifikasi serta rencana penyelenggaraan training dan sertifikasi audit secara bersama. *Ketiga*, perlu direncanakan agar PIA anak perusahaan *non-core* juga dilengkapi dengan fasilitas *Audit Management System* (AMS) sebagai *tools* untuk pelaksanaan RBA sehingga pendokumentasian proses audit dan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi audit dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Melalui tiga pesan yang telah disampaikan pada acara tersebut, besar harapan Chief Audit Executive dapat mempercepat sinergi antara PIA anak perusahaan *non-core* dengan PIA Korporat (Persero), dan tentu saja dapat mendukung prioritas strategis perusahaan. ●ARP



Corporate Life Saving Rules : Isolasi Energi Berbahaya (seri 4)

Dalam pembahasan seri 1, 2, dan 3 telah dibahas tentang pengertian energi berbahaya, sumber energi berbahaya, tujuan melakukan isolasi energi, prosedur dan metode isolasi energi. Pada seri 4 ini akan dibahas tentang isolasi mesin/peralatan, isolasi listrik dan penguncian dan pelabelan (*lock-out tag-out*).

Untuk mencegah potensi risiko dari energi bahaya, harus dilakukan kegiatan **isolasi energi bahaya**. Isolasi energi berbahaya adalah pengamanan suatu pekerjaan dari sumber energi berbahaya.
Isolasi energi berbahaya dilakukan sedekat mungkin dengan sumber energi bahaya dan sejauh mungkin dari tempat dilakukannya pekerjaan perawatan atau perbaikan mesin.

Isolasi Mesin / Peralatan

- Mesin harus diisolasi oleh katup yang ditutup dan dikunci.
- Isolasi dilakukan terhadap suplai bahan bakar, misalnya aliran/gerakan balik (energi pegas).
- Saluran suplai atau aliran balik harus diputuskan atau dibuat sedemikian aman untuk mencegah kemungkinan-bergerakannya mesin.
- Mesin yang digerakkan oleh bahan bakar harus dimatikan dari suplai bahan bakar dan diamankan semua sistem aktifasi/penyalan (*"start up system"*).
- Untuk mesin penggerak listrik, saklar suplai tenaga ke motor dimatikan, dan pastikan bahwa peralatan telah diputuskan dan dipisahkan dari semua sumber energi listrik.
- Ketika sistem tenaga untuk mesin telah diputuskan dan sistem penyalan diamankan (dikunci), tetapi masih ada resiko dari pekerja yang bekerja, maka harus diterapkan metoda penguncian mesin, sehingga mesin tidak akan bergerak.

Isolasi listrik

- Pekerjaan yang berkaitan dengan sumber energi listrik memerlukan isolasi listrik.
- Isolasi listrik bisa dilakukan dengan memutuskan sumber listrik atau memisahkan peralatan listrik dari sumber energi listrik. Pemutusan sumber listrik dilakukan melalui saklar listrik, pemutus sirkuit listrik (*circuit breaker*), atau pemutus listrik utama (*main breaker*).
- Minimal dibutuhkan dua level pemutusan arus listrik sehingga

memperkecil kemungkinan penyalan arus listrik oleh pekerja lain.

- Peralatan untuk mengisolasi listrik adalah:
 1. Sirkuit pemutus arus (*Circuit Breaker*)
 2. Isolator
 3. Saklar Pemutus (*switch*).
 4. Penutup dan soket.
 5. Sekring

Penguncian dan Pelabelan (*Lock-Out Tag-Out*)

Penguncian dan pelabelan (*lock-out tag-out*) diperlukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja karena pengaktifan/penyalan sumber energi yang tidak disengaja. Ketika pekerjaan memerlukan isolasi energi, maka proses pelaksanaan "*lock-out tag-out*" tercatat dalam sistem administrasi yang terintegrasi dengan sistem ijin kerja. "*lock-out tag-out*" harus memperhatikan:

- Pencatatan nomor kunci. Setiap kunci diberi nomor kunci yang unik untuk identifikasi yang jelas
- Pencatatan bagian yang diisolasi, dikunci, dan dilabel. (misalnya nomor katup, "*breaker*", "*saklar*", "*blinds*").
- Pencatatan dan penandatanganan pelaksana isolasi dari pekerja yang berwenang dan kompeten
- Pencatatan pemeriksa isolasi dari yang berwenang
- Pencatatan nama pelaksana isolasi pada label (*tag*).
- Kunci harus terkontrol dan terkoordinasi dengan baik sehingga pekerja lain tidak bisa menggunakan kunci tersebut untuk mengaktifkan energi.
- Kunci harus khusus untuk pekerjaan isolasi energi (*lock-out*).

Ketentuan dalam pelaksanaan "*lock-out tag-out*" adalah sebagai berikut:

- Alat pengunci (*lock*) dan label (*tag*) harus dipasang sedemikian rupa sehingga mampu menahan alat isolasi dalam posisi aman, mati (*off*) atau tertutup (*closed*).
- Hanya pekerja yang berwenang dan mempunyai kompetensi yang dapat melakukan penguncian ini.
- Jika kunci yang digunakan adalah kunci kombinasi, maka supervisor harus mengontrol pemakaian kunci, kunci tambahan, dan kunci kombinasi tersebut.

- Label harus terpasang pada setiap peralatan isolasi (katup atau *breaker*). Label ini mencantumkan nama pekerja yang memasang kunci dan label tersebut, tanggal pemasangannya, dan alasan pemasangannya.
- Label harus tahan cuaca dan tulisan tidak boleh luntur karena hujan atau akibat terkena siraman air.
- Label harus berwarna yang nyata dan mudah terlihat
- Label harus memenuhi OSHA 1910-145
- Jika label tidak bisa dipasang pada perangkat isolasi energi, maka diletakkan sedekat mungkin dengannya sehingga pekerja lain dapat melihatnya secara langsung.

Berikut ini penjelasan istilah terkait dengan "*lock-out tag-out*" :

- *Group lock-out*, yaitu ketika penguncian terhadap alat isolasi energi (katup) dilakukan oleh beberapa pihak (*crew*, *department*, atau *kontraktor*) yang sama-sama melakukan pekerjaan pada peralatan atau mesin tersebut.
- *Lock-out*, yaitu metoda penguncian yang memastikan peralatan isolasi (katup) telah dikunci sehingga tidak memungkinkan pekerja lain membuka katup tersebut sampai sistem kuncinya dibuka
- *Personal lock*, yaitu kunci perorangan atau kombinasi kunci yang diterapkan oleh pekerja berwenang untuk pengamanan diri terhadap energi bahaya. Kunci pengamanan ini dapat dilakukan pada setiap alat isolasi yang ditetapkan untuk isolasi peralatan yang sedang dirawat atau diperbaiki.
- *Tag*, yaitu label yang terbuat dari kartu dilapisi plastik yang tahan cuaca yangt digunakan sebagai tanda bahwa sistem yang diberi tanda ini sedang diisolasi terhadap energi berbahaya dan tidak diperkenankan mengoperasikannya kecuali yang berwenang. Juga digunakan sebagai tanda keterangan bahaya, keterangan lainnya.
- *Tag-out*, yaitu sistem pelabelan/pemberian tanda bahwa perangkat tidak diisolasi tersebut tidak dioperasikan oleh pihak lain. ●HSSE

TAMAT

Sumber: Modul HSE 1 – Modul Sertifikasi GSI, SI & AT

Legal Preventive Program: Klausul Anti Bribery & Corruption dalam Dokumen Legal Perusahaan

JAKARTA - Fungsi Legal Counsel & Compliance Pertamina menyelenggarakan *Legal Preventive Program* (LPP) dengan topik penerapan klausul *anti bribery & corruption* dalam dokumen legal perusahaan, khususnya dalam perjanjian. Acara tersebut berlangsung di Ruang Meeting Pertamax lantai 21, Kantor Pusat Pertamina dan diikuti oleh para pekerja Pertamina dan anak perusahaan Pertamina.

LPP dibuka secara resmi oleh Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina, Genades Panjaitan, dengan menghadirkan narasumber yaitu mantan Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi sekaligus Partner dari *lawfirm* Assegaf & Hamzah Chandra M. Hamzah, dan Partner dari *lawfirm* Hogans Lovell yang berbasis di Singapura, Maurice Burke. Turut berperan sebagai moderator adalah Manager Legal Product Pertamina Andi Haryanto.

Dalam sambutannya, Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina Genades Panjaitan menjelaskan bahwa klausul *anti bribery & corruption* dalam dokumen legal perusahaan, khususnya dalam perjanjian, sangat krusial untuk mencegah baik *fraud* oleh perorangan maupun tindak pidana oleh korporasi. Selain itu, penerapan klausul *anti bribery & corruption* saat ini menjadi standar yang harus tercantum dalam dokumen legal perusahaan dan lebih khususnya dalam perjanjian. "Dokumen legal perusahaan saat ini, baik yang sudah berlaku maupun masih dalam negosiasi, berjumlah sangat banyak sehingga perlu untuk dicermati dengan seksama baik oleh fungsi terkait maupun fungsi Legal Counsel & Compliance," tambahnya.

Chandra M Hamzah dalam pernyataannya mendukung pernyataan Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina,



"Apalagi dengan mengingat Pertamina adalah BUMN sehingga direksi, komisaris, dan pejabat struktural pada Pertamina adalah penyelenggara negara," imbuhnya. Selain itu, berdasarkan UU Tipikor, WNI yang menyuap pejabat negara di luar negeri juga dapat dipidana atas perbuatan korupsi.

Narasumber lainnya, Maurice Burke, menerangkan bahwa klausul *anti bribery & corruption* memang seharusnya diterapkan dalam semua dokumen legal,

termasuk perikatan, perjanjian dengan pihak asing, *merger* dan akuisisi, *joint venture agreement*, perjanjian bukan barang/jasa dengan pihak ketiga dan lain sebagainya. Adapun klausul yang menjadi standar internasional saat ini antara lain adalah pengertian yang didefinisikan dalam FCPA dan UK *Bribery Act*. "Saat ini standar klausul dalam perjanjian mengacu kepada definisi sebagaimana dalam FCPA dan UK *Bribery Act*," jelasnya. ●LCC

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Tingkatkan Layanan, DPPU Sam Ratulangi Miliki Gedung Baru

MANADO - Untuk meningkatkan pelayanan kepada maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara Sam Ratulangi, General Manager Marketing Operation Region (MOR) VII Joko Pitoyo meresmikan gedung baru kantor Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sam Ratulangi, pada akhir Februari 2018 lalu.

"Peresmian kantor baru DPPU Sam Ratulangi ini bertujuan untuk lebih mengoptimalkan kinerja dan profesionalitas kami dalam melayani pelanggan dengan selalu mengedepankan aspek *Health Safety Security & Environment* (HSSE)," jelas Joko.

Saat ini, DPPU Sam Ratulangi melayani pengisian Avtur dengan jumlah rata-rata 45 pesawat per hari atau sebesar 170 KL per hari. Pengisian Avtur ini didukung dengan sarana fasilitas yakni lima unit *Refueller* dengan kapasitas 107 KL, 11 Tanki Timbun dengan kapasitas 1.500 KL. *Supply point* Avtur untuk DPPU Sam Ratulangi sendiri berasal dari TBBM Bitung, yang diangkut dengan menggunakan tujuh unit *bridger*/mobil tanki dengan total kapasitas 152 KL yang menempuh jarak 40 km.

Acara peresmian ditutup dengan pemberian bantuan bina lingkungan senilai Rp 2,7 miliar



untuk sektor pendidikan dan sarana ibadah se-Sulawesi Utara. Bantuan ini diserahkan GM MOR VII Joko Pitoyo kepada masing-masing

perwakilan penerima bantuan dengan disaksikan anggota Komisi VII DPR RI Bara Hasibuan dan Manajemen MOR VII. ●MOR VII

Apresiasi untuk Insan Pengolahan Berprestasi

BOGOR - Direktur Pengolahan Toharso memberikan apresiasi kepada insan Pengolahan berprestasi dalam acara Pertamina Refinery Award 2018, di Hotel Royal Tulip Bogor (3/3). Acara ini dihadiri oleh seluruh insan Pengolahan. Kali ini, Refinery Unit III berhasil meraih penghargaan *Best of the Best Performance Refinery Unit 2017*.

Direktur Pengolahan juga memberikan penghargaan untuk kategori *The Best HSSE, The Best Technician, The Best Operator, The Best Panelman, The Best Supervisor, The Best Engineer* serta *Special Award* dari masing-masing RU. Selain itu,

diberikan penghargaan untuk kategori *The Best Performance HSSE, The Best Performance Reliability, The Best Performance Operational Excellent, The Best Performance Improvement* serta *The Best Performance Sustainability*.

Toharso berharap apresiasi yang telah diraih oleh para pekerja tersebut menjadi motivasi untuk terus melakukan inovasi sehingga mampu memberikan yang terbaik bagi perusahaan di masa yang akan datang. "Insan Pengolahan harus mampu terus berinovasi dan menunjukkan kinerja terbaiknya sehingga dapat mewujudkan visi



Direktur Pengolahan Toharso foto bersama dengan seluruh pekerja berprestasi dari seluruh Refinery Unit (RU) dari RU II sampai RU VII.

perusahaan menjadi *world class company*," katanya.

Toharso juga menekankan pentingnya nilai-nilai kejujuran dalam bekerja, tulus dan amanah juga menjadi elemen penting bagi seluruh pekerja. "Bila

kita sudah menerapkan tiga hal tersebut tentunya kita akan totalitas untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan kita," tegasnya.

Acara juga diisi dengan *sharing session*

tentang *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Chief Audit Executive Faisal Yusra dan ditutup dengan *character building* untuk lebih menjaga kekompakan insan Pengolahan. ●KUNTORO

Kongkow Berfaedah, Wadah Sharing Pekerja Pertamina Kalimantan

BALIKPAPAN -Team Culture Change Agent (CCA) RU V dan MOR VI (RUMOR 56) menyelenggarakan *sharing knowledge* di Dining Room Kilang RU V Balikpapan, pada (8/3). Pada kesempatan tersebut, tim Reservoir Engineer Collaborative Network (ReCON) PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berpartisipasi dalam kegiatan *sharing* yang diberi nama "*Kongkow Berfaedah*". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi para pekerja Pertamina Kalimantan agar saling menambah pemahaman dan bertukar pengalaman dalam melakukan pekerjaan masing-masing.

Masuknya PHM menjadi keluarga baru

PT Pertamina (Persero) menjadikan semakin besarnya keluarga Pertamina di Kalimantan. Kegiatan ini diharapkan dapat mengakomodir keinginan para pekerja dari keluarga besar Pertamina yang berada di Kalimantan, baik itu Pertamina RU V, Pertamina MOR VI, Pertamina EP Asset 5, maupun PHM untuk saling menambah ilmu, pemahaman dan bertukar pengalaman.

General Manager RU V Togar M.P mengapresiasi diadakannya acara tersebut. Menurutnya, sinergi dari semua lini bisnis harus terus diperkuat agar visi perusahaan dapat tercapai. "Kami berharap, kebersamaan ini dapat diteruskan dan ditiru oleh



unit atau region lain," kata Togar.

Kongkow berfaedah yang diselenggarakan di Dining Room milik RU V Balikpapan ini diisi dengan paparan proses bisnis

RU V, paparan proyek RDMP, paparan proses bisnis PHM, serta ditutup dengan Refinery *tour* Kilang Balikpapan. Sebelumnya kegiatan serupa sudah dilakukan di Terminal

BBM Balikpapan dan Depot LPG Balikpapan Marketing Operation Region VI dengan materi *product knowledge* dan pendistribusian BBM dan LPG. ●RU V

Pisah Sambut Direktur Keuangan & Komersial PIEP

JAKARTA - Seluruh jajaran Pertamina Internasional EP (PIEP) menghadiri acara Pisah Sambut Direktur Keuangan & Komersial PIEP, di Patra Jasa Office Tower Lantai 11, Jakarta, pada (12/2/2018). Dalam kesempatan tersebut, Presiden Direktur PIEP, Slamet Riadhy, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Huddle Dewanto yang kini menempati jabatan baru sebagai Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis

Pertamina Hulu Energi (PHE). Tak lupa, ia juga mengucapkan selamat datang kepada Direktur Keuangan & Komersial PIEP yang baru, Aris Mulya Azof, dengan harapan dapat berperan lebih dalam memajukan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Selanjutnya, acara diisi dengan pemutaran video dari para karyawan PIEP sebagai bentuk perpisahan kepada Huddle Dewanto. •PIEP



FOTO:PIEP

Tugu Mandiri Raih Tiga Penghargaan ICCA 2018

JAKARTA - Tugu Mandiri mencetak *hat trick* dengan meraih tiga penghargaan bergengsi kategori Perusahaan Asuransi Indonesia di ajang Indonesia *Corporate Secretary & Communication Award* (ICCA) III 2018 dan Indonesia *Information Technology Award* (IITA) I 2018 yang diselenggarakan majalah Economic Review di Jakarta, pada (2/3/2018).

Ketiga penghargaan tersebut adalah *The Best Platinum* ICCA,

The Best Gold IITA, dan *The BIG 10* ICCA 2018. Penghargaan diterima oleh Group Head of Corporate Secretary Krisantos Tomiko dan Group Head of IT System Development Fatah Yanuarsyah, serta Group Head of IT Infrastructure Tedi H. Hamiprodjo disaksikan Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti, Direktur Keuangan dan Investasi Daneth Fitrianto, dan CMO Gus Imron Gunasendjaja.

Menurut ketua dewan juri

Harya D. Widiputera, penghargaan ini diberikan setelah juri melakukan penilaian ketat kepada kandidat penerima penghargaan berdasarkan analisa data, kuesioner dan panel. Hal senada juga disampaikan ketua penyelenggara ICCA & IITA 2018 Irlisa Rachmadiana. "Kami memilih perusahaan yang mampu merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi program komunikasi korporat secara

strategis, dan mampu membuktikan efektivitasnya dalam pembangunan reputasi perusahaan secara luas, serta perusahaan terbaik dalam pengelolaan sistem informasinya," ujarnya.

Sebelumnya, pada 23 Februari 2018 Tugu Mandiri juga menerima penghargaan Indonesia CSR Award 2018 yang diterima oleh Direktur Teknik dan Pemasaran Khusnun Arief. •TUGU MANDIRI

Kawal Pembangunan Proyek, Nusantara Regas Inisiasi Emergency Drill Bersama

JAKARTA - Untuk memastikan kesiapan dan kesiagaan Tim Tanggap Darurat dalam mengawal proyek yang sedang dilaksanakan, PT Nusantara Regas berinisiatif untuk mengajak Elnusa, PHE, dan Pegasol untuk berlatih bersama pada *Emergency Drill* di area *Onshore Receiving Facilities* (ORF) di Muara Karang pada akhir Februari lalu.

Latihan ini diikuti peserta dari fungsi HSSE, Operasi, Teknik dan tim proyek lapangan dengan

menggunakan skenario *fire fighting* dan *medical evacuation*.

Manager HSSE PT Nusantara Regas Erwin Jonathan menyampaikan, pelatihan bersama ini merupakan perwujudan kompaknya anak perusahaan Pertamina dan PGN yang saling mendukung tidak hanya dalam aspek bisnis perusahaan, tetapi juga pada aspek HSSE jika terjadi keadaan darurat

"Kekompakan lintas anak perusahaan dan

lintas divisi ini diperlukan mengingat proyek dikerjakan bersama di satu area. Latihan bersama ini diharapkan dapat meningkatkan soliditas sinergi antar perusahaan," jelas Erwin.

Saat ini Nusantara Regas mengerjakan proyek pembangunan *meter gas System* Muara Karang *Peaker* bekerja sama dengan Elnusa serta pembangunan *Control Room Building* bekerja sama dengan Pegasol. Kedua lokasi ini berada



FOTO: NUSANTARA REGAS

dalam satu area dengan lokasi pipa PHE di PJB

Muara Karang •NUSANTARA REGAS

PEPC Meluncurkan Program Aspek HSSE 2018

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan launching program aspek *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) tahun 2018 di Patra Jasa Office Tower, pada hari Rabu (28/2/2018).

Acara yang dipancarkan luas dari kantor PEPC Jakarta ke *site* di Bojonegoro ini dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen PEPC dan oleh Vice President HSE Management System Pertamina Iwan Jatmika. Kepala Unit Percepatan Proyek Jambaran-Tiung Biru SKKMigas Agus Budiyanto juga hadir

bersama dengan Senior Manager Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan Lingkungan (K3LL) SKKMigas Kosario.

Dalam kesempatan ini, HSSE Manager PEPC Defrinaldo mengajak seluruh jajaran manajemen dan pekerja PEPC untuk bersama-sama di tahun ini melakukan perbaikan aspek HSSE dengan 20 program HSSE yang *embedded* di dalam *Key Performance Indicator* (KPI) jajaran Direksi, VP, dan para manajer.

Hal tersebut didukung oleh Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan.



FOTO: PEPC

"HSSE merupakan salah satu pondasi utama dari bisnis PEPC. Oleh karena itu dengan launching ini kita berkomitmen bahwa aspek HSSE adalah

tanggung jawab kita bersama, bukan hanya tanggung jawab fungsi HSSE. Mari terapkan aspek HSSE yang telah ditetapkan di dalam KPI

Spirit to Zero," imbunya.

Acara juga diisi dengan penandatanganan komitmen aspek HSSE PEPC oleh jajaran manajemen PEPC. ●PEPC

12 Tahun, PT Pertamina Retail Terus Kembangkan Bisnis

JAKARTA - Kerja keras dan optimisme dalam melakukan pengembangan bisnis selama 12 tahun perjalanan terus ditunjukkan PT Pertamina Retail dengan melakukan berbagai inovasi. Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf dalam peringatan HUT ke-12 PT Pertamina Retail, pada (1/2/2018), di Gedung Wisma Tugu, Jakarta.

"Untuk meningkatkan *revenue*, tidak ada pilihan lain bagi PT Pertamina Retail selain melakukan inovasi di seluruh lini bisnis. Oleh karena itu, seluruh jajaran harus saling bersinergi untuk mendukung kinerja perusahaan," ujarnya.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar selaku Komisaris Utama PT Pertamina Retail dan anggota komisaris lainnya, mantan



FOTO: PERTAMINA RETAIL

Direksi, beserta seluruh jajaran PT Pertamina Retail.

Pada kesempatan tersebut, Sofyan meminta kepada para pekerja untuk memiliki jiwa kreativitas dan inovasi yang tinggi agar mampu

menghasilkan terobosan baru yang dapat melejitkan kinerja perusahaan. Ada lima prioritas program kerja yang saat ini digalakkan oleh manajemen PT Pertamina Retail, yaitu Oke *Safety*, Oke *Quantity*, Oke

Quality, Oke *Service*, dan Oke *Profit*.

Selain melakukan pemotongan tumpeng, PT Pertamina Retail juga memberikan santunan kepada 40 anak yatim. ●PERTAMINA RETAIL

KIPRAH Anak Perusahaan

Forum Kemitraan PHE & Anak Perusahaan Pertamina

SEMARANG - Komitmen penuh untuk menyukseskan program perusahaan dalam berbagai aspek dan lini usaha menjadi bagian penting dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dalam menjalankan kinerja bisnisnya. Salah satunya melalui kemitraan PHE dengan anak perusahaan Pertamina yang lain.

Forum Komunikasi Kemitraan PHE dan anak perusahaan Pertamina tersebut diadakan di Semarang, Jawa Tengah, pada (22-23/2/2018). Forum yang mengambil tema meningkatkan strategi antar anak perusahaan

Pertamina dalam menunjang *operations excellence* PHE dibuka oleh Presiden Direktur PHE R. Gunung Sardjono Hadi didampingi Direktur Keuangan dan Layanan Bisnis PHE Huddie Dewanto dan Direktur Operasi & Produksi PHE Ekariza.

Dalam kesempatan tersebut, Gunung berharap agar para mitra mampu menunjukkan kinerja profesional dalam menunjang bisnis PHE. "Dengan demikian dapat membuktikan kepada berbagai pihak, bahwa Pertamina secara korporasi mampu bekerja secara profesional dan



berintegritas," ujarnya.

Dalam Forum ini, para peserta dibagi dalam beberapa grup forum diskusi untuk membahas

langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja *excellence* para mitra dalam menunjang kegiatan bisnis PHE. ●PHE



Pemeriksaan Kesehatan untuk Pekerja Kantor Pusat Pertamina Retail

JAKARTA - PT Pertamina Retail memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan atau *medical check up* kepada seluruh pekerja yang berada di Kantor Pusat PT Pertamina Retail. Kegiatan ini dilakukan pada 5 - 7 Februari 2018 di Kantor Pusat PT Pertamina Retail. Fasilitas pemeriksaan yang diberikan, antara lain cek paru, darah, spiometri, dan gigi.

Dalam pelaksanaannya, pemeriksaan ini bekerjasama dengan PT Pertamina Bina Medika melalui Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) yang merupakan sinergi anak perusahaan Pertamina. Hasil dari pemeriksaan kesehatan, nantinya akan diberikan RSPJ kepada PT Pertamina Retail

untuk menjadi rujukan dalam peningkatan kesehatan kepada pekerja.

Menurut Corporate Secretary PT Pertamina Retail M. Ivan Asmara, sebelumnya program tersebut juga diberikan untuk para pekerja yang bertugas di SPBU COCO di kota Balikpapan, Banjarmasin, Medan, Surabaya, dan Sidoarjo pada tahun. Pada kegiatan ini jumlah pekerja keseluruhan yang mendapatkan fasilitas pemeriksaan gratis sebanyak 300 pekerja. Harapan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan jaminan kesehatan kepada pekerja dalam rangka peningkatan produktivitas kerja. ●PERTAMINA RETAIL

PHE Pererat Hubungan Baik dengan Media

JAKARTA - Dalam rangka terus meningkatkan citra Pertamina dan bersinergi dengan insan media, PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) menyelenggarakan kegiatan *media gathering* bersama media massa nasional. Acara ini dilaksanakan di kawasan Menteng Jakarta Pusat, Selasa (13/2/2018)

"Kegiatan ini merupakan ajang silaturahmi antara perusahaan dengan media massa dalam rangka meningkatkan sinergi dan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan," ujar VP Relations PHE Aji Prayudi yang bertindak sebagai moderator.

Dalam kesempatan

tersebut, Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi memaparkan kinerja produksi dan finansial positif sepanjang 2017 dibandingkan 2016. Hal ini dibuktikan dengan produksi minyak yang naik menjadi 69.300 barel per hari (BPH) dari proyeksi 64.500 BPH pada 2017. Untuk produksi gas, pada 2017 tercapai 723,5 MMSCFD, naik tipis dibandingkan realisasi 2016 yang tercatat 722 MMSCFD.

"PHE Offshore North West Java (ONWJ) masih memberikan kontribusi terbesar, disusul PHE West Madura Offshore (WMO), JOB Pertamina Tomori, dan Coridor," ujar Gunung. ●PHE

Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Retail Disepakati

JAKARTA - Agar tercipta ketenangan dan keharmonisan dalam bekerja sesuai asas hubungan industrial yang terbuka, transparan, dan komunikatif, untuk pertama kalinya perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pertamina Retail periode 2018-2020 diadakan, pada 27-28 Februari 2018. Acara yang mengusung tema "*Together We Are Stronger*" ini diselenggarakan di Hotel Mercure, Jakarta.

"Kami memandang penting peran dialog dan komunikasi pada perundingan ini untuk membangun kesepahaman, rasa percaya dalam mengatasi tantangan bisnis ke depan. Terlaksananya perundingan PKB periode 2018-2020 ini

merupakan bukti nyata komitmen perusahaan dan serikat pekerja dalam mengimplementasikan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan," ujar Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf pada pembukaan acara tersebut.

Ketua Serikat Pekerja PT Pertamina Retail (SP2RB) Donny Widyanto sangat mengapresiasi komitmen perusahaan dalam mendukung kegiatan tersebut. "Perundingan PKB ini dimaksudkan untuk meningkatkan sinergi antara perusahaan dengan pekerja sehingga dapat meningkatkan *performance* bisnis perusahaan yang akan berdampak pada kesejahteraan pekerja sebagai sebuah aset berharga



FOTO: PERTAMINA RETAIL

perusahaan," tutur Donny.

Perundingan dalam semangat kemitraan tersebut mencapai suatu kesepakatan yang bersejarah dengan disepakatinya perjanjian kerja bersama. Perusahaan dan serikat pekerja bertekad untuk saling bahu membahu dalam mencapai visi PT Pertamina Retail menjadi

perusahaan retail terdepan.

Ikut menyaksikan perundingan tersebut, Manager Industrial Relation PT Pertamina (Persero) Dian Suhermawan dan Mediator Hubungan Industrial dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat Karolis Simatupang. ●PERTAMINA RETAIL

Pertamina EP Tingkatkan Produksi Ladang Tua

BABAT SUPAT - PT Pertamina EP (PEP) Asset I Ramba Field terus mengakselerasi peningkatan produksi migasnya. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan pengeboran yang telah dilakukan sejak akhir 2017 hingga triwulan-I/2018, yakni pengeboran sumur TL-AA2 dan MJ-AA5. Yang terbaru adalah pengeboran sumur TL-AA3 di Struktur Tanjung Laban, yang terletak di Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumsel. Sumur TL-AA3 ditajak menggunakan Rig N-55XC milik PDSI, pada 3 Maret 2018. Sumur TL-AA3 akan dibor selama 23 hari dengan target kedalaman akhir 1.000 m dalam Formasi Baturaja (BRF).

Pjs. Ramba Field Manager Ruri Heriandi menjelaskan, pengeboran sumur TL-AA3 merupakan sumur kedua yang dibor pada Struktur Tanjung Laban, sekaligus menjadi sumur kedua yang dibor pada 2018. Menurut Ruri, Ramba Field adalah salah satu lapangan minyak milik PEP yang dikategorikan sebagai *brownfield* atau ladang tua, dengan kondisi reservoirnya sudah masuk fase *depleted*. Maka, untuk

mengatasi tren produksi yang terus menurun diperlukan inovasi dan kreatifitas, baik lewat pengeboran sumur-sumur baru maupun melalui kerja ulang pindah lapisan (KUPL) agar laju pengurusan dan produksi dapat berkelanjutan. "Diharapkan dari sumur TL-AA3 dapat menghasilkan tambahan produksi minyak sebanyak 100 barel minyak per hari (BOPD)," ucap Ruri. Selain itu, kegiatan pengeboran ini menjadi bukti bahwa manajemen Ramba Field terus berupaya dengan segala cara supaya tingkat produksi tetap terjaga dan optimal, meski asset yang ada termasuk ladang tua.

Mengingat aktivitas pengeboran memiliki tingkat risiko tinggi, maka aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) merupakan unsur utama yang tidak boleh diabaikan. Oleh karenanya Ruri sangat mewanti-wanti kepada setiap orang yang terlibat dalam kegiatan pengeboran untuk selalu menomor satukan aspek dan prosedur keselamatan kerja, serta melaksanakan secara konsisten kaidah-kaidah *golden rules* HSSE.



FOTO: DIT. HULU

Sebagai ucapan rasa syukur atas dimulainya kegiatan pengeboran sumur TL-AA3, manajemen Ramba Field memberikan santunan untuk 60 anak yatim dan dhuafa, menyerahkan Al-Quran di masjid-masjid sekitar area pengeboran, serta memberikan bantuan renovasi SMPN 4 Babat Sumpat. ●DIT. HULU

Pertamina Pastikan Kualitas Makanan Sehat untuk Pekerja

JAKARTA - Untuk memastikan kualitas makanan yang dikonsumsi oleh pekerja Pertamina, tim Health Safety Security & Environment Kantor Pusat Pertamina melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke kantin La Patra dan Pejambon, Jakarta, pada (7/3/2018).

Menurut Senior Vice President HSSE Corporate Lelin

Eprianto, sidak untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi tempat berjualan juga memastikan makanan yang dijual aman dari bahan-bahan berbahaya. "Kegiatan ini menjadi bagian dari manajemen HSSE untuk memantau makanan yang dikonsumsi pekerja dan lingkungan kantin sudah memenuhi syarat dari



FOTO: KUNTORO

Departemen Kesehatan," ujarnya.

Lelin menegaskan, apabila ditemukan aspek yang tidak sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, maka penjual akan diberi teguran

dan pembinaan hingga distop untuk berjualan. Selain di lingkungan Kantor Pusat, sidak juga dilaksanakan di Simpruk, Yos Sudarso dan RU VI Balongan. ●KUNTORO

1.300 Calon Mahasiswa Ikuti Ujian Masuk Gelombang 2 Universitas Pertamina

JAKARTA - Universitas Pertamina mengadakan tes ujian masuk gelombang ke-2 untuk Tahun Akademik 2018/2019. Ujian diselenggarakan di Gedung Griya Legita, Simprug, Jakarta, pada Minggu (11/3/2017).

Tes ujian masuk gelombang ke-2 kali ini tidak hanya dilakukan di Jakarta tetapi juga dilakukan di 10 kota besar lainnya dari Medan sampai Makasar dengan jumlah 1.300 peserta. Di Jakarta sendiri ada 530 peserta yang mengikuti ujian masuk.

Menurut Rektor Universitas Pertamina Prof. Akhmaloka, Ph.D., setelah SMPTN akan diadakan ujian masuk lagi dalam dua gelombang.

"Tes ujian masuk untuk melihat potensi akademik dari mahasiswa, yang nantinya diharapkan mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah yang diberikan oleh kami dengan baik," ujar Akhmaloka.

Sebelumnya, ujian masuk gelombang pertama telah diadakan pada bulan Januari 2018 dengan total peserta ujian

kurang lebih sebanyak 1.600 orang. Universitas Pertamina membuka 15 program studi. Sejauh ini, teknik perminyakan menjadi jurusan dengan peminat tertinggi dari peserta ujian masuk. ●PRIYO



FOTO: PRIYO

BUMN Multi-Channel Support
Jakarta Palembang 2018

PERTAMINA

Lakukan Penyusunan, Cascading dan Monitoring KPI Melalui

PMS Online

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

1500 000

RAT XXXVI Koperasi Wanita Patra

JAKARTA - Koperasi Wanita Patra (KWP) menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXXVI di Ruang Mawar, Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta pada Kamis (1/3/2018).

RAT ini diikuti oleh seluruh anggota KWP dan membahas mengenai laporan pertanggungjawaban anggaran dan program kerja tahun 2017 serta rencana anggaran dan program kerja tahun 2018. Dalam kesempatan tersebut juga dilaporkan SHU (Sisa Hasil Usaha).

Ketua Dewan Pembina KWP

Ana Massa Manik mengapresiasi kinerja pengurus koperasi masa bakti 2015-2018. "Kinerja yang dicapai adalah hasil kerja keras bersama sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal," katanya. Ia juga berharap untuk pengurus baru masa bakti 2018-2021 dapat memegang tanggung jawab dengan jujur, tulus dan amanah. Terpilih sebagai Ketua KWP Ezny Syahrial.

Senada dengan Ana, Ketua Koperasi Wanita Patra Ani Gatot Harsono menyampaikan rasa optimisme terhadap koperasi dan para anggotanya. "Semoga



FOTO: PRIYO

KWP dapat terus maju dan dapat terus berkontribusi positif untuk kesejahteraan para anggotanya," ujarnya.

Pada kesempatan ini KWP juga mendapatkan sertifikat yang diberikan oleh Kementerian Koperasi. ●PRIYO

PWP Diajak Membangun Jiwa yang Bersih

SIMPRUG - Persatuan Wanita Patra (PWP) Direktorat Hulu menggelar pengajian rutin di ruang ceramah Gedung Wanita Patra, pada Jumat (23/2/2018). Acara yang dibuka oleh Ketua PWP Direktorat Hulu Atu Syamsu Alam diisi dengan tausiyah dari Ustadz Anwar Sanusi.

Dalam kesempatan tersebut, Anwar Sanusi mengajak anggota PWP untuk membangun jiwa yang bersih. Menurutnya, dalam Alquran terdapat 279 kali disebutkan tentang jiwa yang bersih. Ini menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan kebersihan jiwa umatnya. "Di zaman sekarang ini tanpa kita sadari jiwa kita terpengaruhi efek negatif, kebanyakan dari lingkungan bahkan tontonan di televisi. Contohnya fitnah, iri, menghasut hingga dengki. Oleh sebab itu mulai dari diri sendiri agar dapat terhindari mencemari jiwa kita sendiri, buanglah jauh-jauh segala perbuatan negatif,"ujarnya.

Anwar Sanusi memberikan tips untuk memperbaiki diri. Caranya dengan perbanyak ibadah. "Jalankan sholat Tahajud setiap malam dengan target 100 malam, niscaya segala doa, tuntunan hidup hingga



FOTO: ADITYO

kerukunan keluarga Insya Allah selalu dalam rahmat Allah SWT," ujar Ustadz Anwar. ●ADITYO

LINTAS

Kunjungan Industri SMKN 5 Dumai ke WTP Pertamina RU II Dumai

DUMAI - Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Dumai melaksanakan Kunjungan Industri ke Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai pada Kamis (1/2/2018). Kunjungan ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan ke peserta didik tentang proses pengolahan air di RU II Dumai. Guru pendamping SMKN 5 Dewi mengucapkan terima kasih kepada fungsi Communication and Relations RU II Dumai yang telah memberikan kesempatan 50 siswa jurusan Migas menimba ilmu seputar bisnis pengolahan Migas.

Dalam kesempatan tersebut, Officer Communication & Relations Agustawan memaparkan tentang perkembangan bisnis Pertamina dan RU II Dumai. Sedangkan Muhammad Ilham dari fungsi Utilities menjelaskan tentang fungsi clearator, fungsi sand filter, serta bahan kimia yang diinjeksikan pada proses penjernihan air di WTP Bukit Datuk.

Selain pemaparan tersebut, seluruh peserta kunjungan juga diajak melihat langsung ke lapangan. ●RU II



FOTO: RU II

BBM Satu Harga untuk Wilayah Perbatasan Sei Menggaris

TARAKAN - "Kami berbicara dengan tokoh masyarakat yang mengatakan bahwa tidak pernah bermimpi ada SPBU di Sei Menggaris," ungkap Sekretaris Kabupaten Nunukan, Stefianus mewakili rasa gembira warga saat peresmian SPBU Kompak di Kecamatan Sei Menggaris, Nunukan, Kalimantan Utara, pada Jumat (9/3/2018).

Dengan hadirnya SPBU 66.774.003 di Kecamatan Sei Menggaris, warga dapat membeli produk Premium, Peralite dan Solar dengan harga yang sama seperti di kota besar. Sebelumnya warga harus membeli BBM eceran atau terpaksa menempuh perjalanan sekitar satu jam untuk mencapai SPBU terdekat yang

berjarak 25 mil air dan 20 km darat.

Retail Fuel Manager Region VI Pertamina Rama Suhut menjelaskan, sama seperti titik lembaga penyalur lainnya dalam Program BBM Satu Harga, SPBU ini terletak di daerah yang sulit diakses. "Untuk menyuplai SPBU tersebut, Pertamina mengirim BBM dari Terminal BBM Tarakan yang berjarak 150 mil perairan ditambah 20 km darat. Untuk mengirim BBM tersebut, Pertamina menggunakan Kapal SPOB (*Self Propelled Oil Barge*) dan mobil tangki BBM. Kondisi perairan yang ditempuh adalah sungai berliku dan harus melewati pos perbatasan Indonesia – Malaysia," jelasnya.

Pada tahun 2017, Pertamina



telah membuka SPBU di 54 titik yang merupakan bagian dari Program BBM Satu Harga. Di tahun ini ditargetkan akan dibuka sebanyak 67 SPBU. SPBU di Sei Menggaris tersebut adalah SPBU Program Satu Harga yang pertama

beroperasi di tahun 2018.

Bersamaan dengan peresmian SPBU di Sei Menggaris juga dilaksanakan peresmian SPBU 76.948.03 di Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan, Sulawesi Tenggara. **ADITYA/MOR VI**

HULU TRANSFORMATION CORNER

PEP Tanjung: Junjung Kinerja Senandungkan Produksi

JAKARTA - Terpacu kinerja produksi yang meningkat sejak TW-III/2017, PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field terus melaju. Hal tersebut dapat diurut dari tampilan kinerja produksi Tanjung Field per Januari 2018 sebesar 3.238 barel minyak per hari (BOPD) atau 103,6% dari target RKAP *Year to Date* (YTD) sebesar 3.126 BOPD. "Kami terus berupaya menjaga kinerja produksi Tanjung Field di atas target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018," ungkap Andri Haribowo Field Manager Tanjung.

Menurut Andri, tercapainya produksi di atas target tersebut dipetik melalui langkah-langkah optimalisasi produksi sumur dan *maintenance* fasilitas *existing*. Contohnya, pada TW-III/2017 lalu, *gain* produksi sebanyak 600 BOPD diperoleh lewat kegiatan *upsizing* pompa SRP (*sucker rod pump*) di sumur TT-16. Saat ini sumur TT-16 sudah di *install* ESP (*electrical submersible pump*) dan berproduksi di level 800 BOPD. Kontributor lain yang menonjol adalah sumur POP PRB-01 dengan produksi 100 BOPD. Kinerja produksi Tanjung Field sangat ditunjang oleh ketelatenan dalam merawat seluruh *surface facilities* yang sebagian besar termasuk aset tua. "Dengan pemeliharaan yang baik, maka reliabilitas *surface facility* akan tetap tinggi, sehingga meminimalisir *lost production opportunity* (LPO) akibat *breakdown* peralatan," imbuh Andri.

Lebih lanjut, Andri menegaskan langkah-langkah perawatan yang baik dimulai dari kegiatan perencanaan pemeliharaan atau *plan maintenance*. Beberapa kegiatan awal dilakukan dengan mempertimbangkan variabel-variabel berikut, antara lain meliputi: jenis peralatan, *equipment critical rating* (ECR), *man power*, dan biaya. Kemudian perlu juga diperhatikan, metode yang diimplementasikan pun berbeda-beda, ada yang swakelola dan ada pula oleh pihak ketiga. "Kegiatan pemeliharaan major yang kami lakukan tahun ini, salah satunya adalah Exchange 2 unit Gas Turbine Generator (GTG) di Power Plant. GTG tersebut adalah pembangkit listrik yang menyuplai seluruh kebutuhan power/listrik di Tanjung Field," ujar Andri.

Andri menjelaskan, kebijakan strategis dalam meningkatkan produksi Tanjung Field sepanjang 2018,



Pusat Pengumpul Produksi (PPP) Tanjung, Kalimantan Selatan.

ini akan dilakukan secara komprehensif, mulai dari perbaikan fasilitas produksi dan injeksi hingga ke upaya reparasi serta stimulasi sumur. Di samping itu, perlu juga dilakukan inovasi operasi untuk menahan laju *natural decline rate*. "Kegiatan stimulasi secara terukur dilakukan pada beberapa sumur yang mengalami pembentukan *skin*, baik di lubang sumur maupun di reservoir," terang Andri. Selain itu, strategi untuk meningkatkan produksi ditempuh juga lewat aktivitas *infill drilling* dan *step out* dengan target baru reservoir di zona dalam (*deep zone*), berupa lapisan batupasir Formasi Warukin yang mempunyai tekanan relatif masih tinggi. Sementara struktur-struktur yang tekanannya sudah *depleted* sedang dilakukan kajian injeksi air untuk *pressure maintenance*.

Sepanjang 2018, ini juga direncanakan pengeboran sebanyak delapan sumur dengan kedalaman 650 – 2.000 meter. Rinciannya: dua sumur dengan target *deep zone* dimaksudkan untuk mencari zona reservoir baru berupa lapisan-lapisan batupasir Formasi Warukin pada kedalaman 1.000 – 2.000 meter. Sedangkan *workover* rencananya akan dilakukan pada sumur-sumur di Struktur Kambitin dan Warukin pada kedalaman 600 – 900 meter dengan objektif reservoir batupasir Formasi Tanjung dan Warukin. "Program pengeboran dimaksud mulai dikerjakan pada Juni – Desember, sementara aktivitas *workover* akan dimulai sekitar April – Agustus," pungkas Andri. **DIT. HULU**

